

**ANALISIS KONTEN DAKWAH PADA AKUN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM @HANAN_ATTAKI
(PERIODE JANUARI – MEI 2021)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:
VIKA MAYA PRASDINA
NIM. 1817102130**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vika Maya Prasdina

NIM : 1817102130

Jenjang : S-1

Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **Analisis Konten Dakwah Pada Akun Media Sosial Instagram @Hanan_attaki (Periode Januari – Mei 2021)** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 20 Mei 2022

Menyatakan



Vika Maya Prasdina
NIM. 1817102130



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

**Skripsi Berjudul
ANALISIS KONTEN DAKWAH
PADA AKUN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @HANAN_ATTAKI
(PERIODE JANUARI – MEI 2021)**

Yang disusun oleh **Vika Maya Prasdina** NIM. 1817102130 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal **15 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam (Ilmu Komunikasi)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Nawawi, M.Hum

NIP. 19710508 199803 1 003

Sekretaris Sidang/Penguji II

Nurul Khotimah, M.Sos

Penguji Utama

Muridan, M.Ag

NIP. 19740718200501 1 006

Mengesahkan,
Purwokerto, 20 Juni 2022
Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 6 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqosah Pembimbing
Sdr. Vika Maya Prasdina

Lamp :

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan korelasi terhadap Penulisan Skripsi dari:

Nama : Vika Maya Prasdina

NIM : 1817102130

Jenjang : S-1

Fakultas/ Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **Analisis Konten Dakwah Pada Akun Media Sosial Instagram @Hanan_attaki (Periode Januari – Mei 2021)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing



Dr. Nawawi, M. Hum

NIP. 197105081998031003

**ANALISIS KONTEN DAKWAH PADA AKUN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM @HANAN_ATTAKI (PERIODE JANUARI – MEI 2021)**

VIKA MAYA PRASDINA
NIM. 1817102130

ABSTRAK

Dakwah yang sedang fenomenal saat ini di media sosial salah satunya yaitu konten dakwah melalui akun instagram @hanan_attaki. Pada akun tersebut Isi materi ceramahnya dikemas menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan ringan dalam pembahasannya. Banyak sekali tema yang menarik untuk menarik perhatian khalayak. Kini dai menggunakan Instagram melalui kontennya sebagai alternatif dalam penyampaian berdakwah. Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah 1) Untuk mengetahui beberapa pesan dakwah pada akun instagram @hanan_attaki. 2) Untuk mengetahui konten dakwah pada akun instagram @hanan_attaki.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada skripsi ini penulis menggunakan Analisis Isi dan Teori imbauan pesan oleh Jalaludin Rakhmat. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan juga dokumentasi. Analisis data menggunakan model alur Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari hasil informasi yang relevan.

Hasil penelitian pada skripsi ini menunjukkan bahwa konten video dakwah yang diunggah oleh Ustadz Hanan Attaki tersebut terdapat Imbauan pesan oleh Jalaludin Rakhmat yang terbagi menjadi lima bagian yaitu: 1) Imbauan Pesan Rasional. Memberikan perumpamaan melalui imbauan pesan yang terkait dengan permasalahan maupun kejadian yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari. 2) Imbauan Pesan Emosional. Menjelaskan mengenai penjelasan maupun pernyataannya menyentuh emosi si komunikan tersebut. 3) Imbauan Pesan Takut. Dijelaskan melalui konten video dakwah yang terdapat pada akun @hanan_attaki terkait dengan penjelasan bahwa pada konten video diatas mengenai peringatan, mengancam dan juga mencemaskan. 4) Imbauan Pesan Ganjaran. Yang pada imbauan pesan ganjaran tersebut dijelaskan bahwa dalam konten video dakwah yaitu mengenai anjuran untuk dapat selalu melakukan kebaikan dalam kesehariannya dan juga harus bisa meningkatkan kualitas dalam kehidupannya. 5) Imbauan Pesan Motivasi. Pada imbauan motivasi tersebut dijelaskan yang ada pada konten tersebut bahwa Ustadz Hanan Attaki memberikan motivasi kepada mad'u untuk selalu berdo'a, bermunajat serta selalu taat kepada Allah SWT.

Kata Kunci: Konten Dakwah, Akun Media Sosial, Instagram, Hanan Attaki

**ANALYSIS OF DAKWAH CONTENT ON SOCIAL MEDIA ACCOUNTS
INSTAGRAM @HANAN_ATTAKI (JANUARY – MAY 2021 PERIODE)**

VIKA MAYA PRASDINA
1817102130

ABSTRACT

Da'wah is currently phenomenal on social media, one of which is da'wah content through the @hanan_attaki Instagram account. On this account, the contents of the lecture material are packaged using language that is easy to understand and light in discussion. Lots of interesting themes to attract the attention of the audience. Now dai uses Instagram through its content as an alternative in delivering da'wah. The research objectives in writing this thesis are 1) To find out some da'wah messages on the @hanan_attaki Instagram account. 2) To find out the da'wah content on the Instagram account @hanan_attaki.

This study uses a qualitative method with a descriptive qualitative approach. In this thesis the author uses content analysis and message appeal theory by Jalaludin Rakhmat. Data collection is done by observation and documentation. Data analysis uses the Miles and Huberman flow model, namely, data reduction, data presentation, and drawing conclusions from the results of relevant information.

The results of the research in this thesis show that the da'wah video content uploaded by Ustadz Hanan Attaki contains an appeal by Jalaludin Rakhmat which is divided into five parts, namely: 1) Rational Message Appeal. Giving parables through appeals to messages related to problems and events that occur in everyday life. 2) Emotional Message Appeal. Explaining the explanation or statement touches the emotions of the communicant. 3) Appeal Message Fear. It is explained through the da'wah video content contained in the @hanan_attaki account related to the explanation that the video content above is about warning, threatening and also worrying. 4) Reward Message Appeal. In the appeal for the reward message, it is explained that the content of the da'wah video is about suggestions to always do good in their daily lives and also to be able to improve the quality of their lives. 5) Appeal for Motivational Messages. In the motivational appeal, it is explained in the content that Ustadz Hanan Attaki motivates mad'u to always pray, pray and always obey Allah SWT.

Keywords: Da'wah Content, Social Media Accounts, Instagram, Hanan Attaki

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah Ayat 5-6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmatnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan semoga kedepannya skripsi ini dapat menjadi ilmu yang berguna dan bermanfaat.

Sholawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Kiamah kelak. Dengan ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berrati dalam kehidupan penulis, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Mujiono dan Ibu Sairah yang selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan serta selalu memberikan yang terbaik untuk putrinya dalam segala kondisi apapun. Berkat doa-doa dan dukungan yang tak terhingga penulis bisa sampai di titik ini. Tak lupa juga teruntuk keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu , terima kasih karena telah memberi semangat dan doa. Semoga kebahagiaan menyertai kalian.

Terima kasih tak terhingga penulis haturkan kepada Bapak Dr. Nawawi, M.Hum selaku pembimbing skripsi penulis yang telah banyak berjasa dalam membimbing, mengarahkan penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas arahan, bimbingan, dukungan, kesabaran, waktu yang telah diluangkan untuk penulis.

Rasa terima kasih juga saya haturkan kepada Ketua Jurusan dan Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ibu Uus Uswatusolihah, M.A, yang telah memberikan bekal ilmu, motivasi, bimbingan serta doa bagi penulis dan mahasiswa yang lain dalam menjalani kehidupan perkuliahan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam selama penulis mencari ilmu di bangku perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin. puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Penyelesaian tugas skripsi ini adalah satu syarat memperoleh kelulusan dan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tak lain karena penulis banyak mendapatkan bimbingan, ilmu baru, dukungan, bantuan, semangat dan doa yang tiada hentinya dari pihak lain. Maka dari itu, perkenankan penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. KH. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Musta'in, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, M.A., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Nawawi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sepenuh hati membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas pengorbanan waktu, tenaga maupun pikirannya.
8. Segenap Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya Dosen Program Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah banyak memberi ilmu dengan tulus, semoga berkah dan bermanfaat.
9. Segenap Staff Administrasi Fakultas Dakwah serta Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kedua orang tua penulis Bapak Mujiono dan Ibu Sairah, serta Adik penulis yang telah memberi semangat dan doa yang tiada henti.
11. Sahabat penulis yang selalu ada dikala susah dan senang, memberikan doa, dukungan, dan semangat terkhusus Inarotul Ummah dan teman-teman kelas KPI C 2018 dan semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah menemani penulis berjuang dari awal masuk kuliah.

12. Tak lupa kepada diriku sendiri terima kasih telah bertahan dan mampu berjuang sampai detik ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Semoga ini bisa menjadi pintu awal penulis menuju pintu kesuksesan.

Purwokerto, 16 Juni 2022

Penulis,



Vika Maya Prasanna
NIM. 1817102140



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	
LANDASAN TEORI	14
A. Analisis Isi	14
B. Penggunaan Dalam Analisis Isi	14
C. Teori Imbauan Pesan	16
D. Dakwah	17
1. Pengertian Dakwah	17
2. Tujuan Dakwah	17

	3. Hakikat Dakwah	18
	4. Metode Yang Ada Dalam Dakwah	20
	5. Media Dakwah	21
	6. Materi Dakwah	22
	E. Konten Dakwah	24
	F. Media Sosial	25
	1. Pengertian Media Sosial	25
	2. Sejarah Media Sosial	25
	3. Karakteristik Media Sosial	27
	4. Etika Bermedia Sosial	27
	G. Instagram	28
	1. Pengertian Instagram	28
	2. Sejarah Instagram	29
	H. Akun Instagram Hanan Attaki	29
BAB III	METODE PENELITIAN	31
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
	B. Subyek dan Obyek Penelitian	32
	C. Sumber Data	33
	D. Metode Pengumpulan Data	33
	E. Analisis Data	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN	36
	A. Biografi @Hanan_attaki	36
	B. Profil Akun Instagram @Hanan_attaki	37
	C. Konten Dakwah Pada Akun Instagram @Hanan_attaki	38
	D. Penyampaian Konten Dakwah @Hanan_attaki	41
BAB V	PENUTUP	74
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	96
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	98
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Judul Konten Dakwah Pada Akun Instagram @hanan_attaki Periode Januari- Mei 2021

Tabel 2 Macam-macam Materi Dakwah Pada Akun @hanan_attaki



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Foto Ustadz Hanan Attaki
- Gambar 2 Tampilan Profil Instagram @hanan_attaki
- Gambar 3 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Kekuatan Cinta Akhirat
- Gambar 4 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Kunci Keajaiban
- Gambar 5 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Libatkan Perasaan
- Gambar 6 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Jangan Putusin Allah
- Gambar 7 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Tutorial Balikan
- Gambar 8 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Sikap dalam Bergaul
- Gambar 9 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Menghadapi Musibah
- Gambar 10 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Balasan Terbaik
- Gambar 11 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Susah Ridho? Ini Tipsnya
- Gambar 12 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Syarat Bahagia
- Gambar 13 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Ibadah Kita
- Gambar 14 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Cerminan Taqwa
- Gambar 15 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Hikmah
- Gambar 16 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Kekuatan Do'a
- Gambar 17 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Kisah Cinta Khadijah
- Gambar 18 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Tawakal
- Gambar 19 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Mengubah Takdir
- Gambar 20 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Kisah Jin Azazil
- Gambar 21 Unggahan @hanan_attaki dengan judul Mukmin yang Gaul itu lebih Mulia Daripada Mukmin Ga Gaul

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Ustadz Hanan Attaki
2. Foto Profil Media Sosial Instagram yang diteliti
3. Screenshot konten dakwah pada akun Media Sosial Instagram @hanan_attaki



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hanan Attaki merupakan seorang pendakwah yang cara berdakwahnya melalui media sosial instagram. Beliau merupakan pendakwah milenial yang di gemari oleh para remaja, karna ketika berdakwah beliau selalu berpenampilan menarik. Sehingga dapat menarik perhatian khalayak. Ustadz Hanan Attaki tersebut sangat dikenal oleh generasi pada zaman sekarang ini yaitu generasi milenial dalam berdakwahnya diterapkan dengan bahasa kekinian. Isi materi ceramahnya pun dikemas menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan ringan dalam pembahasannya. Maka dari itu, banyak sekali tema yang menarik untuk menarik perhatian khalayak. Pada dasarnya Hanan Attaki tersebut menggenjot khalayak khususnya anak remaja sekarang ini untuk lebih banyak belajar agama Islam dalam kehidupan sehari-harinya.

Maka dari itu, ketika dalam menyampaikan dakwahnya harus memahami dakwah itu sendiri yaitu secara etimologis, kata dakwah berasal dari bahasa arab da'a-da'wan yaitu ajaran, seruan atau panggilan. Sedangkan secara istilah, dakwah yaitu mengajak manusia secara bijaksana pada jalan kebenaran sesuai yang diperintahkan Allah SWT demi keselamatan dan kebahagiaan hidupnya di dunia maupun di akhirat. Dakwah menyebarkan Islam dengan prinsip rahmatan lil'alamin dengan menjunjung tinggi nilai akhlaknya, tanpa memaksa, tidak dengan kekerasan ataupun kekuatan senjata. Sehingga setiap umat Islam mempunyai tanggung jawab menjadi jurudakwah. Sebagaimana firman Allah yang menunjukkan perintah dakwah dalam Al Qur'an Surah Al Imron Ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ - ١٠٤

Artinya: Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Dakwah memiliki tujuan untuk membawa masyarakat pada keadaan yang lebih baik dan lebih maju dibandingkan dengan keadaan yang sebelumnya. Tujuan utama dakwah merupakan nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai oleh keseluruhan tindakan dakwah.¹ Jenis tempat media dakwah tidak hanya pada sarana ibadah dan lembaga-lembaga keagamaan misalnya mushala atau masjid, maupun pondok pesantren, namun untuk menyampaikah pesan dakwah dapat menggunakan media misalnya film, video, majalah, novel maupun internet.

Teknologi dan informasi yang maju berdampak sangat besar kepada pola dan gaya hidup masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh tersebut misalnya seseorang malas keluar karna mereka sudah mampu menjangkau semuanya. Dan disini terdapat celah untuk berdakwah tidak harus bertemu masyarakat melalui tatap muka secara langsung, melainkan dengan media sosial yang ada untuk menyampaikan pesan-pesan agama. Menulis pesan-pesan dakwah juga bisa melalui media cetak yang kemudian disebarkan hingga menjumpai para pembaca yang berada di tempat yang terbatas maupun tak terbatas. Bisa juga berinteraksi dari media sosial, blog dan sebagainya. Bisa juga dengan berkunjung ke rumah-rumah yang sudah dilengkapi fasilitas internet, wifi dan lain-lain.

Adanya perkembangan dari teknologi tersebut menyebabkan hubungan dan komunikasi yang jaraknya jauh sampai ke pelosok desa menjadi mudah. Untuk berbagai informasi, hiburan maupun berbelanja bisa di akses melalui internet. Dengan internet, kita berpindah dari dunia nyata ke dunia virtual atau dunia maya, di dunia virtual ini seakan-akan tampil secara hebat sebab telah menghapus ukuran jarak, waktu dan tempat (*distance, time, place*). Bebas menyampaikan ide, gagasan dan komentar dalam media sosial membuat orang

¹Izrum Farihah, Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah, *Jurnal Perpustakaan Libraria*, Vol.2 No.19, (2014), Hlm. 6

berani berkata pada mereka yang sebelumnya pendiam. Secara ideologis, pesan yang disebarakan melalui media sosial sebaiknya memberi pencerahan, menginspirasi dan memotivasi.²

Instagram yaitu aplikasi untuk membagikan foto dan video yang dimana pengguna dapat mengunduh foto dan video serta menggunakan filter digital untuk dibagikan di media sosial lainnya. Instagram ini layak digunakan menjadi media dakwah. Aplikasi instagram tersebut menjadi sebuah media sosial yang banyak diminati oleh kaum muda, setelah Facebook. Kini instagram mempunyai 500 juta pengguna aktif bulanan dan 300 juta pengguna aktif harian. Terdapat 4,2 miliar tanda like dan lebih dari 95 juta foto atau video yang dibagikan kepada sesama pengguna dalam setiap hari.³ Instagram memiliki beberapa keunikan antara lain yaitu, bahwa di instagram tidak bisa mengambil atau menyimpan fitur foto yang diunggah oleh pengguna lain. Aplikasi harus diinstal terlebih dahulu oleh pengguna ketika akan menyimpan atau mengunduh foto maupun video orang lain. Keunikan yang lainnya yakni terbatasnya fitur video dengan durasi 1 menit yang pada versi sebelumnya hanya bisa 15 menit.

Hasil survey *MarkPlus Insight*, terdapat responden berjumlah 2150 yang menunjukkan sejumlah 5,9% pengguna instagram adalah remaja yang berusia 12-22 tahun. Remaja memiliki alasan menggunakan media sosial ini yaitu sesuai dengan perkembangan remaja itu sendiri, yakni lebih mudah untuk mengikuti suatu perubahan dan perkembangan yang terjadi termasuk berkembangnya media sosial. Kemudian penelitian Ngaziz menunjukkan hasil foto maupun video di Instagram 76% diunggah oleh remaja. Seseorang yang membagikan foto atau video di media sosial menjadikannya dapat tersambung secara luas dengan orang lain, sehingga terpenuhi kebutuhan remaja dengan terjalannya relasi sosial remaja dengan orang lain.⁴

² Haris Sumadiria, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung: Rekatama Media, 2014)

³ Toybah dkk, Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram. *Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*. Vol. 04 No. 07, (2019)

⁴ Setiasih, Kebutuhan Remaja Untuk Mengirim Foto atau Video di Instagram, *Jurnal Psikologi Ulayat*, Vol. 2 No. 2, (2015) : 462

Dibalik permasalahan yang dihadapi para pendakwah di media sosial ada sebuah nilai positif yang diambil penonton melalui dakwah yang dilakukannya, serta memanfaatkan teknologi yang berkembang. Dengan media sosial dapat dengan mudah masyarakat mengetahui informasi terbaru terjadi pada seorang da'i yang menjadi suatu fenomena terkenal dari seorang pendakwah.

Akun (@hanan_attaki) merupakan satu diantara contoh akun di Instagram, yang dimana instagram dimanfaatkan oleh akun tersebut menjadi media untuk menyampaikan dakwah dengan menggunakan foto-foto maupun video-video pendek berdurasi 1 menit, kajian atau ceramah yang di desain sehingga penampilan dalam feed konten instagramnya terlihat lebih menarik untuk dilihat oleh followers. Akun @hanan_attaki ini dapat menyampaikan nilai dan pesan dakwah secara menarik untuk para pengguna instagram. Dakwah pada akun @hanan_attaki ini memakai media dakwah yang memiliki metode unik juga menarik perhatian si pengguna instagram yang mayoritasnya merupakan kalangan remaja atau anak muda yang perlu penanaman moral, motivasi dan semangat secara islami.⁵ Dengan demikian, akun @hanan_attaki melakukan aktivitas dakwah yang berisi penyampaian nilai-nilai dakwah menjadi lebih mudah dan efektif dengan memanfaatkan media sosial instagram.

Akun instagram @hanan_attaki yaitu akun resmi dari Ustadz Hanan Attaki yang mulai bergabung dengan instagram pada 9 Oktober 2015. Akun instagram Ustadz Hanan Attaki saat ini terdapat kurang lebih ada 1.050 postingan dan mempunyai jumlah kurang lebih 8,5 juta followers. Di akun tersebut konten dakwahnya setiap hari selalu. Mulai dari 9 Oktober 2015 hingga tahun 2021 dalam akun instagram ini ada 1.050 video. Akun instagram dimanfaatkan Ustadz Hanan Attaki menjadi media menyampaikan dakwah dengan metode dakwah masa kini dan mengajak kaum muda milenial terutama bagi remaja agar berhijrah dari hal yang belum baik agar menjadi lebih baik.

⁵ Amalia, Putri Rizki, Pemaknaan Followers Terharap Gaya Komunikasi Dakwah Pada Akun Instagram @hanan_attaki, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018)

Konten video maupun foto yang dimuat pada akun @Hanan_Attaki berupa pesan motivasi, perjodohan maupun tentang dakwah-dakwah lainnya. Yang dikemas dengan desain maupun editan yang menarik agar masyarakat melihat postingan tersebut. Pada konten video yang dibagikan tersebut juga mengandung kajian atau ceramah dan murotal dengan durasi sekitar 1 menit yang terdapat cerita menarik di dalam konten itu dan sangat memberikan motivasi untuk followers akun tersebut. Dalam semua konten pada akun @hanan_attaki diberi sedikit caption dan di dalamnya menggunakan hastag (sebutan symbol # dan diberi kata kunci) dalam memberi nama agar memudahkan saat melakukan pencarian di Instagram. Dalam penyampaian konten tersebut dikemas dengan ramah dan juga menarik, dilengkapi dengan penjelasan yang sumbernya dari beragam kutipan ulama dalam setiap materi yang disampaikan. Dengan memanfaatkan media yang disukai banyak orang, yang menjadikan diterima dengan mudah dan banyak orang yang suka karena beliau tidak tampak menggurui.

Konten mengenai dakwah pada akun Instagram Ustadz Hanan Attaki ini sangat efektif, karena pada dasarnya konten tersebut dibuat sesuai dengan apa yang sedang diperbincangkan oleh warganet maupun followersnya. Pada konten tersebut juga membahas tema masa kini agar mad'u maupun followersnya tidak bosan ketika mendengarkan maupun mencermati pada konten dakwah yang ada pada akun tersebut. Sehingga ketika mad'u akan memahami tidak kesulitan dalam bertindak maupun mempraktikannya.

Ada hal-hal yang membedakan antara Ustadz Hanan Attaki dengan dai lain yakni beliau mempunyai tema-tema terkini dalam membuat konten dakwah disetiap harinya. Pembahasan yang disampaikan dalam kajian dakwahnya terkait masalah jodoh, taubat, bersabar dan lain-lain. Kajian tersebut ringan akan tetapi juga sangat berbobot dan masyarakat mudah menerimanya. Dari banyaknya pengalaman hidup, literasi gaya bahasanya pun enak dan mudah dipahami sehingga Ustadz Hanan Attaki selalu di nanti konten dakwahnya mengenai ceramah yang kekinian tersebut.

Melihat dari pentingnya konten dakwah tersebut dalam menyampaikan

kepada masyarakat, Ustadz Hanan Attaki memilih tema yang ringan dan gampang dipahami akan tetapi tema tersebut berbobot. Contohnya ketika beliau membuat konten dakwah itu mengenai permasalahan kehidupan yang sering dialami dalam kehidupan masyarakat sekarang ini. Akun dakwah @hanan_attaki ini bertujuan sebagai media untuk mengajak masyarakat agar menuju lebih baik lagi dan meninggalkan hal yang buruk. Disamping itu, memberikan penjelasan yang ringan berhubungan dengan keislaman yang selalu berubah-ubah sifatnya.

Dalam penelitian ini menemukan beberapa akun instagram yang digunakannya menjadi alat media berdakwah diantaranya yaitu akun @syam_elmarusy, merupakan akun yang aktif di bidang dakwah, Ustadz tersebut menyampaikan materi berbentuk video, ketika Ustadz syam membuat video beliau berkunjung di sebuah tempat dan terkadang dengan melihat pemandangan alam menggunakan tema yang umum sebab disini sasaran dakwah beliau juga tertuju pada masyarakat umum.

Kedua akun tersebut mempunyai followers yang jumlahnya cukup banyak hingga mencapai 8,5 juta. Disamping itu, sasaran dakwahnya untuk remaja. Remaja pada akun ini menjadi sasaran penonton @hanan_attaki dari konten dakwah yang diunggah oleh akun tersebut harus dapat menarik perhatian khalayak sebagai generasi bangsa dan negara.

Terlihat dari sekian banyaknya konten dakwah postingan Ustadz Hanan Attaki tersebut, beliau selalu mengambil tema-tema yang kekinian untuk berdakwah dan gaya bahasa pada dakwah tersebut mudah dipahami sehingga sasarannya bisa diterima oleh mad'u. Selain itu juga memberi pemahaman yang berkaitan dengan remaja yang sering kali sikapnya berubah-ubah. Pada konten tersebut peneliti juga melihat bahwa tidak hanya video yang dikemas dalam konten dakwah tersebut. Akan tetapi dikemas dalam bentuk pengolahan materi yang menarik agar dapat masuk pada target sasaran yang tentunya menyesuaikan tema dengan penyampaian materinya yang menjadi pembahasan.

Ada beberapa hal yang menjadi daya tarik pada akun @hanan_attaki

yaitu penyampaian beliau dengan gaya bahasa yang kekinian yang menjadikan remaja lebih mudah memahami apa yang disampaikan dan pastinya merasa terinspirasi maupun termotivasi. Disamping itu juga kajian yang disampaikan beliau diikuti mayoritas followers yang merupakan para remaja.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian konten dakwah pada akun @hanan_attaki serta menganalisis pesan maupun konten dakwah yang ada pada akun tersebut.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dalam penelitian dengan judul “Analisis Konten Dakwah Pada Akun Media Sosial Instagram @hanan_attaki (Periode Januari – Mei 2021)”. Maka diperlukan penegasan istilah dalam judul tersebut:

1. Konten Dakwah

Komunikasi dakwah merupakan suatu bentuk komunikasi dimana seorang komunikator menyampaikan materi berupa pesan yang berasaskan dari Al- Qur'an maupun Hadist. Tujuannya agar orang yang mendengarkan bisa melakukan amal kebaikan sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan.

Konten melalui media dakwah ini merupakan media yang menghubungkan pesan dari disampaikan dalam postingan seorang pendakwah melalui akun instagram kepada followers.⁶ Oleh karena itu, adanya media sosial dari pendakwah mempunyai tempat untuk menyampaikan pesan lebih luas. Adanya media sosial membantu para pendakwah menjadikan instagram sebagai tempat untuk menyampaikan dakwah di era milenial ini tidak harus hadir dalam pengajian dan tempat-tempat tertentu misalnya masjid maupun ruang dakwah.

Dengan banyaknya media sosial menjadikan para da'i tertarik untuk menyampaikan dakwah melalui internet. Media merupakan alat untuk menghubungkan komunikasi dengan orang lain. Sedangkan

⁶ Zakiyah, Romadlany. *Penggunaan Media Sosial sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Study Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid*. Jurnal ushuluddin dan Ilmu Keislaman. Vol. 5 No. 1 (2019)

dakwah yakni mengajak orang lain mengarah pada kebaikan. Jadi konten pada media dakwah adalah media untuk mengajak orang lain ke arah yang lebih baik lagi.

Konten dakwah yang dimaksud disini adalah ide ataupun saran kreatif, yang dituangkan kedalam bentuk video dakwah. Yang bertujuan sebagai upaya berdakwah menuju sebuah kebaikan yang dilakukan.

2. Media Sosial

Media sosial merupakan sarana bersosialisasi secara online dalam dunia maya. Pengguna media sosial melakukan komunikasi, dan interaksi serta saling mengirim pesan maupun membentuk jaringan. Sosial media menjadi satu diantara fitur internet individu ataupun masyarakat dunia maya, fasilitas media sosial di desain yang menjadikan penggunaanya mudah dalam bersosialisasi yang sifatnya interaktif dengan berbasis teknologi internet yang mengubah pola interaksi.⁷

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi mampu mengubah cara bagaimana seseorang berinteraksi. Media sosial pada zaman ini menciptakan ruang digital yang baru dan sangat diminati oleh semua kalangan. Dengan keberadaan media sosial ini memberikan banyak kemudahan bagi si pengguna media tersebut.

3. Instagram

Instagram adalah aplikasi untuk membagikan foto ataupun video. Instagram ini yakni suatu aplikasi media sosial yang berfungsi sebagai media untuk mengambil gambar atau foto dengan menggunakan berbagai filter digital diantaranya yaitu efek pada foto. Instagram masih bagian dari Facebook, sehingga teman Facebook kita dapat mengikuti akun instagram kita.⁸

⁷ Karman, Media Sosial Antara Kebebasan dan Eksploitasi, *Jurnal Study Komunikasi dan Media*, Vol. 18 No. 1 (2014)

⁸ M. Arif Wicaksono, Pengaruh Media Sosial @wisatadawahokura Terhadap Minat Berkunjung Followers, *Jurnal FISIP*, Vol. 4 No.2, (Riau: Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau, 2017), Hlm. 7

Menurut Bambang, Instagram yaitu sebuah aplikasi smartphone yang didedikasikan untuk jejaring sosial, milik media digital yang fungsinya hampir sama dengan Twitter. Letak perbedan instagram dan twitter yakni mengambil foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunaannya.⁹

Pada penelitian ini, maksud instagram dini yaitu aplikasi untuk membagikan foto dan video yang banyak orang gunakan menjadi media untuk mengirimkan video dakwah terutama bagi remaja milenial.

4. Akun Instagram @hanan_attaki

Akun instagram @hanan_attaki yaitu akun resmi dari Ustadz Hanan Attaki yang mulai bergabung dengan instagram pada 9 Oktober 2015. Akun instagram ini Ustadz Hanan Attaki saat ini terdapat kurang lebih ada 1.050 postingan dan mempunyai jumlah kurang lebih 8,5 juta followers. Di akun tersebut konten dakwahnya setiap hari selalu. Mulai dari 9 Oktober 2015 hingga tahun 2021 dalam akun instagram ini ada 1.050 video. Akun instagram dimanfaatkan beliau menjadi media menyampaikan dakwah melalui metode tren dakwah masa kini dan mengajak pemuda kini terutama bagi remaja agar berhijrah dari yang belum baik menjadi lebih baik.

Konten video yang diunggah oleh Ustadz Hanan Attaki meliputi video ceramah, aktivitas dengan pemuda hijrah maupun aktivitas saat kajian dengan jamaah di berbagai kota, video dari berbagai negara mengenai korban permusuhan Palestina Israel, kegiatan membantu sesama saudara muslim dan lain sebagainya.

Dengan demikian penelitian ini dibatasi dengan beberapa konten dakwah yang akan diteliti yakni konten dakwah yang di publikasikan bulan Januari hingga Mei pada tahun 2021.

⁹ Anwar Sidik, Pemanfaatan Instagram Sebagai Media dakwah (Study Akun @fuadbakh), *Skripsi*, (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2017), Hlm. 18

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konten dakwah dan pesan dakwah yang terdapat pada akun Instagram @Hanan_Attaki sebagai Media Dakwah Masa Kini?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui beberapa pesan dakwah pada akun instagram @hanan_attaki
- b. Untuk mengetahui konten dakwah pada akun instagram @hanan_attaki

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait dengan konten dakwah khususnya pada akun @hanan_attaki tentang pesan-pesan ceramah yang ada di Instagram sebagai media dakwah.
- 2) Memperkaya kajian ilmu komunikasi khususnya mengenai dakwah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada para aktivis dakwah untuk memperbanyak kegiatan media sosial dalam menyebarkan nilai-nilai islam dengan mengacu pada cara yang lebih efektif.
- 2) Menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dengan penelitiannya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

Pertama, Penelitian dari Anis Fitriani yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah”. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Persamaan dengan penelitian ini ada pada subjeknya yakni Ustadz Hanan Attaki. Perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya, pada penelitian tersebut yang digunakan media sosial Youtube, peneliti juga meneliti pada akun Youtube Pemuda Hijrah. Hasil dari penelitian tersebut bahwa pada akun Youtube Pemuda Hijrah terdapat tiga jenis pesan: pesan aqidah, syari’ah dan akhlaq.

Kedua, Skripsi dari Lathifah Istiqomah dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta”. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dari IAIN Bengkulu tahun 2019. Jenis penelitian ini yaitu *library research* dengan pendekatan kualitatif metode deskriptif, analisis semiotika Roland Barthes yang hanya mengulas penanda dan petunjuk pada suatu objek. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode analisisnya. Perbedaannya yakni pada objek penelitian, dimana dalam penelitian ini menggunakan Film untuk dianalisis. Hasil dari penelitian tersebut bahwa film Duka Sedalam Cinta memiliki beberapa pesan dakwah aqidah, syari’ah dan juga akhlak.

Ketiga, Skripsi dari Ayu Asnaini Burhanudin yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Dalam Akun Kartun Muslimah”. Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dari IAIN Parepare pada tahun 2020. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan observasi dan dokumentasi. Persamaan dalam penelitian ini yakni yaitu terdapat pada media sosialnya sama-sama menggunakan media instagram. Perbedaannya yakni pada objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah dengan instagram dalam kategori aqidah, syari’ah dan akhlak yang mengajak melakukan perbuatan yang baik senantiasa mengingatkan pada permasalahan

dunia maupun akhirat. Kemudian respon komentar pada mad'u yaitu terletak pada pengikut yang merespon secara positif. Dan memberikan nasihat efek langsung yang memunculkan respon positif dari pesan-pesan yang ada yaitu aqidah, akhlak dan syari'ah.

Ke empat, Skripsi dari Rohmantika Muntaha yang berjudul "Penyajian Pesan Dakwah Melalui Media Sosial: Analisis Deskriptif Tentang Bentuk Penyajian Pesan Dakwah Di Akun Instagram @nikahbarokah". Fakultas Dakwah dan Penyiaran, Universitas Sunan Gunung Djati. Penelitian ini didasari dengan sebuah konsep penyajian pesan yang terbagi menjadi kedalam tiga bentuk yakni: penyajian informative, persuasive, dan koersif. Penelitian ini dengan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa ada empat belas postingan yang berupa penyajian pesan informative. Sebelas postingan memberikan keterangan bahwa terdapat data yang terperinci. Delapan postingan adalah penyajian koersif dengan mengunggah berupa ancaman, peringatan maupun sanksi yang pesan tersebut diambil dari Al Qur'an dan Hadist. Persamaannya yakni penggunaan instagram menjadi objek yang diteliti dan perbedaannya yakni penggunaan metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.

Kelima, Skripsi dari Nur Rohmah yang berjudul "Dakwah Melalui Instagram (Study Kasus Materi Dakwah dalam Instagram Yusuf Mansyur, Felix Siau, Aa Gym)". Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini sifatnya deskriptif kualitatif, menggunakan metode analisis isi kemudian menggunakan teknik dalam penelitian tersebut yakni menggunakan metode dokumentasi yang metode tersebut untuk mengumpulkan dokumen terkait dengan subjek yang diteliti.

Persamaan dengan penelitian yakni menekankan kepada analisis isi kandungan pesan dakwah pada akun instagram pendakwah. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmah yakni penggunaan media internet dan instagram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram Ustadz Yusuf Mansyur, Ustadz Felix Siau, Ustadz Aa Gym didalamnya mengandung pesan dakwah dan nilai-nilai keIslaman. Materi dakwah yang termuat dalam

Instagram ke tiga pendakwah itu berisi aqidah, akhlak, sosial dan amar ma'ruf. Dalam Instagram pendakwah tersebut berisi pesan-pesan kearifan dalam pencitraan dakwah. Pada Instagram Ustadz Yusuf Mansyur tentang tauhid, ikhtiar, saling membantu dan membaca AlQur'an. Ustadz Felix Siauw tentang hari kiamat, istighfar, persaudaraan dan berdakwah. Dan Aa Gym tentang hari kiamat, sopan santun, saling memaafkan, tawakal dan saling membantu.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam pembahasan pada penelitian ini mencakup 5 BAB yakni:

BAB I. Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Penegasan istilah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Telaah pustaka, Sistematika pembahasan.

BAB II. Kajian Teori, meliputi: 1) Dakwah 2) Konten Dakwah 3) Media Sosial 4) Instagram 5) Akun Instagram @hanan_attaki

BAB III. Metode Penelitian, meliputi: Pendekatan dan jenis penelitian, Subjek dan Objek penelitian, Sumber Data, Metode pengumpulan data dan Analisis data.

BAB IV. Penyajian Data dan Analisis Data, meliputi: Gambaran umum akun instagram yang akan diteliti, Penyajian data, Analisis data, Pembahasan.

BAB V. Penutup, meliputi: Kesimpulan, Saran-saran dan Penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Isi

Analisis isi biasanya disebut dengan *content analysis*. Analisis isi merupakan teknik pengumpulan serta menganalisis isi dari suatu teks. Yang dimaksud teks tersebut yaitu berupa kata, makna, tanda, gambar maupun ide yang berisi dengan beberapa pesan yang harus dapat dikomunikasikan.¹ Pada dasarnya metode analisis isi tersebut merupakan suatu teknik sistematis untuk mengetahui kecenderungan isi komunikasi. Analisis isi dijadikan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis serta mengolah suatu pesan. Hasil analisis isi juga mencerminkan isi dari suatu teks.²

Pada kalangan ahli komunikasi, sangat populer penggunaan analisis isi ini, dimana analisis isi juga banyak digunakan pada bidangnya yaitu bidang ilmu komunikasi. Karena pada dasarnya analisis isi dapat dikatakan sebagai metode yang efisien ketika digunakan dalam meneliti yang berkaitan dengan isi media cetak dan juga media elektronik.

B. Penggunaan dalam Analisis Isi

Analisis isi merupakan metode penelitian ilmiah yang digunakan untuk mempelajari maupun memahami karakter isi tersendiri, dan dapat menarik kesimpulan dari peristiwa dengan mengambil dari sebuah dokumen.

Adapun menurut Fraenkel and Wallen untuk melakukan analisis isi dalam penelitian ini terdapat 5 keefektifan. Oleh karena itu, dijelaskan disini bahwa penggunaan analisis diantaranya:

1. Menggambarkan Suatu Isi Komunikasi

Analisis isi disini guna untuk menerangkan kecenderungan yang

¹ Guesy Tania, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), Hlm. 54

² Ahmad, Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis), *Jurnal Ahnad*, Vol. 5 No. 1 (2018), Hlm. 10

terdapat dalam isi komunikasi itu sendiri, berupa media cetak maupun media elektronik. Contohnya ketika peneliti ingin mengetahui perbedaan trend antara tahun 1990-an dengan tahun 2000-an. Guna untuk mengetahui apakah peneliti dapat membandingkan melalui media cetak yakni pada majalah maupun koran.

2. Isi Media Dibandingkan dengan Dunia Nyata

Penggunaan analisis isi disini guna menguji bagaimana sesuatu yang terdapat media sosial dengan kondisi sesungguhnya dalam kehidupan nyata. Contohnya dengan membandingkan kejadian yang tidak senoooh pada kehidupan didunia maya dan kejadian nyata yang terdapat di dunia.

3. Memprediksi Gambaran Kelompok Tertentu di Masyarakat

Analisis isi ini lebih mengarah serta mengungkapkan gambaran yang terdapat pada media melalui kelompok minoritas itu sendiri. Manfaat analisis isi tersebut digunakan sebagai media penelitian tentang diskriminasi. Seperti halnya ketika orang yang berkulit hitam pasti ketika di tampilkan pada film mereka lebih sering berperan sebagai orang yang bertindak kejahatan.

4. Mendukung Studi Efek Media Massa

Dalam menggunakan analisis isi ini ada kalanya dipakai sebagai alat penelitian yang dilakukan sebagai penelitian mengenai media massa.³

C. Teori Imbauan Pesan

Pesan merupakan penyampaian yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan agar menciptakan komunikasi yang baik. Keberadaan pesan yang menjadikan suatu dasar dari terjadinya sebuah komunikasi. Berdasarkan teori imbauan pesan dari Jalaludin Rakhmat terbagi menjadi lima imbauan pesan antara lain:

³ Sumarno, Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasan dan Sastra, *Jurnal Elsa*, Vol. 18 No. 2 ,(2020) Hlm. 39

1. Imbauan Pesan Rasional

Imbauan pesan rasional tersebut dilandaskan pada pendapat bahwa manusia merupakan makhluk yang rasional. Dalam artian ketika makhluk rasional tersebut bereaksi kepada imbauan pesan emosional, dan imbauan rasionalnya tidak ada. Maksud kalimat tersebut yaitu ketika meyakinkan orang lain akan tetapi melalui pendekatan yang logis serta menyajikan bukti-bukti yang ada.

2. Imbauan Pesan Emosional

Imbauan pesan emosional yang dilakukan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang menyentuh secara emosional. Karna pada dasarnya tindakan pemikiran manusia itu tertuju kepada emosinya.

3. Imbauan Pesan Takut

Pada imbauan pesan takut berkaitan dengan perasaan yang mengkhawatirkan, meresahkan maupun menakutkan.

4. Imbauan Pesan Ganjaran

Imbauan pesan ganjaran tersebut berkaitan dengan sesuatu yang manusia inginkan.

5. Imbauan Pesan Motivasional

Pada imbauan pesan motivasional tersebut dijelaskan bahwa imbauan tersebut dilakukan dengan cara menggunakan pesan yang menyentuh.⁴

⁴ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), Hlm. 369-373

D. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa Arab dari kata da'a- da'wan yang berarti ajaran, seruan maupun panggilan. Secara terminologis dakwah merupakan mengajak manusia secara bijaksana pada jalan kebenaran sesuai yang diperintahkan Tuhan agar di dunia maupun akhirat hidupnya selamat dan bahagia. Sedangkan arti dakwah menurut beberapa pandangan para ahli yaitu:

- a. Babkyl Khaulil. Dakwah merupakan suatu proses menghidupkan hukum-hukum Islam yang bertujuan memindahkan umat dari satu kondisi pada kondisi yang lain.
- b. Syekh Ali Mahfudz. Dakwah yaitu mengajak manusia agar berbuat baik dan mengikuti petunjuk, memerintahkan mereka melakukan kebaikan serta mencegah perilaku yang buruk untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- c. Khadir Khatib Bandaro. Dakwah sebagai aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf hidup manusia yang sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasul oleh seseorang sekelompok orang secara sadar dan dalam upaya menimbulkan pengertian kesadaran dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam.⁵

2. Tujuan Dakwah

Dakwah yaitu aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Maksud dari tujuan tersebut yakni mengarahkan atau menjadi acuan pergerakan langkah aktivitas dakwah. Tujuan dakwah adalah satu diantara unsur dakwah yang dikemukakan Q.S Yusuf:108⁶

⁵ Novri Hardian, Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits, *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Vol.2 No.1 (2018)

⁶ <https://tafsirweb.com/3846-quran-surat-yusuf-ayat-108.html>

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Terjemah:

"Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik".

Ayat di atas menerangkan tujuan dakwah yaitu meluaskan jalan Allah di atas bumi untuk dilewati umat manusia. Tujuan pokok dakwah yaitu nilai atau perolehan yang didapatkan dengan semua kegiatan dakwah. Agar tujuan utama ini tercapai, rencana harus tersusun semua dan perilaku dakwah harus ditunjukkan dan diberi arah atau bimbingan. Seperti yang telah dirumuskan ketika memberi definisi mengenai dakwah dengan terciptanya bahagia dan sejahtera yang di Ridhai Allah SWT.

Tujuan dakwah yakni guna melaksanakan yang diperintahkan Allah SWT dan meneruskan syari'at islam dengan keseluruhan. Tujuan dakwah yakni mengubah sikap intelektual maupun perilaku manusia yang belum baik menjadi lebih baik atau secara sadar agar kualitas Islam dan keimanan meningkat yang kemudian muncul sesuai dari keinginan diri sendiri dengan tidak merasa dipaksa oleh siapapun.

3. Hakikat Dakwah

Membahas terkait dengan hakikat dakwah. Disini hakikat dakwah merupakan sebuah upaya yang dilakukan guna untuk merubah suatu keadaan agar menjadi lebih baik yang menjadikan tolak ukur bagi ajaran-ajaran islam dan juga pandangan hidup manusia. Dijelaskan bahwa hakikat dakwah dilihat dari Da'i sebagai berikut:

a. Dakwah sebagai Tabligh

Tabligh berarti orang yang menyampaikan di katakan sebagai mubaligh. Berdakwah sebagai tabligh tersebut yaitu untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat. Menjelaskan mengenai materi dakwah yang dapat berupa informasi, keterangan maupun

ajaran dan seruan. Biasanya tabligh dilakukan di atas mimbar yang akan menjadi pusat perhatian masyarakat ketika bagaimana dalam menyampaikan pesan. Setelah itu respon masyarakat sudah tidak menjadi tanggung jawab orang yang berdakwah.

Bagi masyarakat tabligh ada juga yang tidak jelas contohnya yaitu dakwah yang hanya dilakukan dengan bunyi-bunyian saja, kemudian dakwah hanya menyampaikan informasi yang materi dakwahnya berisi pengertian, lalu dakwah berupa renungan yang hanya sebagai penghayatan. Apalagi dakwah menggunakan gagasan, sehingga gagasan tersebut membuat masyarakat untuk berfikir.

Seharusnya sebagai mubaligh ketika sedang menyampaikan materi dakwahnya sesuai dengan apa yang dipahami, agar ketika sedang melakukan dakwah masyarakat paham dengan materi yang disampaikan dan tidak menjadikan kesalah pahaman dalam menyimpulkan.

b. Dakwah sebagai Ajakan

Masyarakat akan tertarik ketika ajakan dakwahnya menarik ketika didengarkan. Maka dari itu, da'i harus kreatif dalam menyampaikan sehingga dapat merumuskan tujuannya masyarakat akan diajak. Kemudian didalam dakwah sebagai ajakan ini terdapat dua tujuan yakni mikro dan makro. Tujuan makro yaitu sangat jelas, guna mengajak manusia untuk kebahagiaan di dunia dan juga di akhiratnya. Untuk tujuan mikro da'i dan mubaligh tidak pintar ketika merumuskan tujuan mikro. Pada dasarnya tujuan mikro ini merupakan jangka pendek, yang jangka pendek tersebut mudah ketika dijangkau serta dapat menarik perhatian sekitar.

c. Dakwah sebagai Pekerjaan Menanam

Berdakwah disini artinya yaitu membimbing masyarakat agar tingkah lakunya sesuai dengan dakwah nilai-nilai islam. Membimbing dalam dakwah merupakan sesuatu yang menanamkan nilai-nilai dan dapat menerapkan kedalam jiwa manusia.

Dalam dakwah menanamkan nilai-nilai yang meliputi nilai kejujuran, keimanan, kedisiplinan, dan juga keadilan.

d. Dakwah berupa Akulturasi Nilai

Dakwah tersebut misalnya yaitu dengan dakwah Walisongo di Pulau Jawa. Para Wali tidak pernah mengganti bagaimana bentuk-bentuk tradisi pada masyarakat Jawa, akan tetapi hanya mengubah isi-isi yang terdapat didalamnya. Contohnya yaitu pada tradisi syukuran kematian tujuh harian, biasanya dilakukan dengan begadang, makan dan juga minum-minuman keras. Sehingga para wali mengganti kegiatan tersebut diisi dengan keislaman yaitu dilakukan tahlil.

e. Dakwah berupa Pekerjaan yang Membangun

Maksud dakwah berupa pekerjaan yang membangun yaitu dakwah yang dilakukan untuk membangun tata dunia islam misalnya yaitu dengan membangun masyarakat islam, komunitas islam dan lain sebagainya. Pada dasarnya dakwah terkait dengan pekerjaan yang membangun itu melalui beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

- 1) Menentukan desain maupun tempat yang akan didirikan
- 2) Harus melakukan survey uji tata guna tanah yang akan digunakan. Hal tersebut sudah menjadi budaya setempat, tanah yang akan menjadi tempat untuk membangun bangunan tersebut. Artinya pekerjaan yang pertama dan kedua dapat bertukar untuk ukurannya. Kesimpulannya yaitu mencari konsep dahulu baru mendapatkan maupun mencari tempat dengan konsep yang sesuai dengan keadaan tanah yang ada.
- 3) Harus terdapat tenaga ahli yang sudah ditentukan dari arsitek, bahan bangunan dan lain sebagainya.⁷

⁷ H.Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: PrenadaMedia, 2018), Hlm. 150

Pada dasarnya ketika membangun Negara Islam tidak ada konsepnya yang telah di uji maka akan hanya menciptakan hal yang mudharat, serta membangun bangunan tanpa biaya dan juga tenaga ahlinya.

4. Metode Dakwah

Sering kali metode didefinisikan *Methodos* yang berasal dari bahasa Yunani, dalam bahasa Indonesia berarti cara atau jalan. Sehingga metode dimaknai sebagai cara kerja untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman pada sebuah objek sebagai target ilmu yang berkaitan.⁸

Metode ilmu dakwah yaitu cara kerja yang dilalui ilmu dakwah dalam mengkaji, merumuskan dan mengembangkan teori-teori dakwah atau cara kerja guna mempelajari suatu objek ilmu dakwahnya. Sejalan dengan tujuan ilmu dakwah yakni untuk menggali sebanyak-banyaknya teori yang berkaitan dengan kegiatan dakwah Islam.⁹

Q.S An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ بِأَلَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

⁸ Maullasari, Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Islam, *Jurnal Dakwah*, Vol. 20 No. 1 (2019)

⁹ Nihayatul Husna, Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Selasar KPI*, Vol. 1 No. 1 (2021)

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa terdapat 3 jenis metode dakwah yakni:¹⁰

- a. Bi al-Hikmah adalah memperhatikan keadaan target dakwah, agar materi yang disampaikan tidak menjadi beban orang yang dituju dan juga tidak memberatkan orang yang akan menerima materinya..
- b. Mau'izatul Hasanah, menasehati serta mengingatkan orang lain menggunakan kalimat yang baik dan mampu menggerakkan hati orang tersebut sehingga nasehat tersebut bisa diterima oleh mad'u.
- c. Mujadalah Billati Hiya Ahsan, melakukan akwah menggunakan pola pikir dan menentang dengan sebaik-baiknya tanpa menekan dan memberatkan pada masyarakat sasaran dakwah.

Selain itu kita dapat juga menggunakan metode Uswatun Khasanah yang pernah dilakukan yakni dengan dakwah yang dakwah tersebut mencontohkan secara langsung kepada mad'u untuk berbuat kebaikan.

5. Media Dakwah

Media yaitu media atau saluran yang digunakan dalam penyampaian pesan dakwah pada objek yang dituju. Media dakwah yaitu media yang digunakan saat melakukan dakwah yakni dengan media auditif (yang bisa didengar), media visual (dilihat), dan audio visual (didengar dan dilihat). Media dakwah yang harus mendapatkan perhatian ketika melakukan kegiatan dakwah, seperti yang telah di kemukakan oleh Bachri Ghazali yang dikutip dari Muhazzab Said antara lain:¹¹

- a. Media visual, yaitu media komunikasi yang bisa digunakan dengan memanfaatkan indera penglihatan guna mendapatkan data. Misalnya film slide, dan computer.

¹⁰ Wahyu. Ilahi, *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 22

¹¹ Abdul Karim, Dakwah Melalui Media sebuah peluang dan tantangan, *Jurnal At-Tabsyir*, Vol. 4 No. 1 (2016)

- b. Media auditif, yaitu media yang dioperasikan menjadi media pendukung aktivitas dakwah. Contohnya telepon dan radio.
 - c. Media audio visual, yaitu alat komunikasi yang merangsang melalui indra penglihatan, misalnya televisi dan video.
6. Materi Dakwah (Maddah)

Materi dakwah yaitu isi materi atau pesan yang disampaikan pendakwah pada si mad'u tersebut. Sudah jelas dikatakan menjadi maddah yakni Islam itu sendiri.¹² Adapun materi dakwahnya antara lain:

a. Materi Aqidah

Aqidah yaitu materi dakwah yang utama dan harus disampaikan kepada mad'u. Masalah utama yang menjadi materi dakwah yaitu tentang aqidah. Aspek aqidah untuk membentuk moral manusia sehingga aqidah ini sifatnya fundamental yang berkaitan dengan dasar keyakinan dalam Islam.

Aqidah dalam islam ini berhubungan dengan iman yang pembahasannya mengenai permasalahan yang dilarang oleh Allah, seperti ingkar kepada Allah maupun menyekutukan Allah SWT.

b. Materi Akhlak

Materi akhlak ini lebih di orientasikan agar bisa menentukan benar dan salah, akal dan hati berusaha agar bisa menemukan standar umum dengan kebiasaan masyarakat. Ibadah dalam Islam memiliki kaitan yang kuat. Penggunaan akal dan penguatan akhlak mulia yakni Islam yang mengajarkan, dimana akhlak juga menjadi penyempurna.

Dalam materi mterkait akhlak ini masalah maupun kondisi sangatlah berpengaruh pada kehidupan dan perilaku manusia. Masalah akhlak pada dakwah ini terdapat iman dan Islam seseorang, akhlak ini guna menyempurnakan keimanan dan keislaman di kehidupan kita.

Bahwa akhlak adalah sifat dan perilaku yang sudah tertanam sejak dini dan akhlak tersebut selalu tertanam pada diri manusia

¹² Aliyudin, Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4 No. 15, Hlm 5 (2015)

perbuatannya yang mulia, baik maupun buruk sesuai dengan apa yang diajarkan oleh pembinaannya.

c. Materi Syari'ah

Materi syari'ah merupakan ketetapan Allah yang bisa dibuktikan dengan dalil al qur'an. Syariah ini bisa dikatakan sebagai hukum atau aturan yang berasal dari Allah SWT baik melalui Qur'an ataupun sunah. Syari'ah ini tidak sekedar berkaitan dengan ibadah kepada Allah saja, melainkan masalah yang terdapat pada kehidupan sehari-hari contohnya mengenai pergaulan hidup antara sesama.¹³

Maka dari itu, untuk menghindari kesalahpahaman antara da'i dan mad'u saat sedang berdakwah. Sebelum melakukan dakwah, da'I harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Pesan yang akan dijelaskan seharusnya dikemas dengan menarik, sehingga dapat menarik perhatian.
- b. Ketika menyampaikan pesan da'i dapat menggunakan rambu-rambu yang mengarah pada pengalaman yang dialami antara da'i dan mad'u.
- c. Pesan yang disampaikan mampu menumbuhkan kembali kepentingan pribadi guna mencapai pada kebutuhan tersebut.
- d. Da'i ketika memberi saran agar memperoleh suatu kebutuhan yang harus layak terhadap suatu kondisi kelompok tempat komunikasi yang berada ketika digerakan bertujuan untuk memberikan suatu pendapat yang dikehendaki.¹⁴

E. Konten Dakwah

Komunikasi dakwah yaitu bentuk komunikasi dimana penyampaian pesan dari komunikator dimana pesan tersebut berasaskan dari Al- Qur'an maupun Hadist. Tujuannya agar orang yang mendengarkan bisa berbuat kebaikan sesuai dengan apa yang disampaikan melalui pesan-pesan tersebut.

Akun instagram digunakan tidak hanya oleh para da'i saja, nemun

¹³ Claudira Agustika, Materi dakwah dalam Website Dakwatuna.com. *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Vol.2 No.1 (2019)

¹⁴ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 99

digunakan oleh para remaja yang mempunyai kesenangan mengaplikasikan sebagai hiburan maupun sekedar mencari motivasi. Maka dari itu pesan dakwah berpeluang besar menjadi wadah untuk memotivasi dan hiburan bagi remaja pengguna instagram tersebut.

Media dakwah berpeluang sangat besar bagi kesiapan pengembang dakwah. Terutama bagi calon pendakwah yang calon pendakwah tersebut memiliki kreativitas dan ketrampilan yang tinggi. Sehingga para calon pendakwah bisa menyalurkan dakwahnya melalui media sosial instagram. Dengan seperti itu Instagram sangat berguna untuk dimanfaatkan sebagai media berdakwah.¹⁵

Internet bisa dikatakan mudah dan praktis jika dimanfaatkan sebagai media berdakwah dibandingkan untuk dakwah secara langsung. Karena menggunakan internet jangkauannya lebih luas dan internet juga menghilangkan tindakan rasis, golongan maupun agama.

Di masa sekarang ini sudah banyak pendakwah yang memanfaatkan media sosial instagram menjadi media dalam melakukan dakwah, membagikan ilmu yang kepada khalayak awam. Tidak sekedar dengan gambar tetapi juga menggunakan video. Namun, video dakwah tersebut berdurasi hanya beberapa menit saja, sehingga tidak akan menimbulkan kebosanan bagi pendengar. Media Instagram ini sangat efektif ketika digunakan untuk berdakwah.

F. Media Sosial

1. Pengertian

Media sosial yaitu sarana atau saluran bersosialisasi secara online di dunia maya. Pengguna menggunakan media sosial ini sebagai media dalam melakukan komunikasi, interaksi, saling berkirim pesan maupun membentuk jaringan satu sama lain. Media sosial ini menjadi salah satu fasilitas internat bagi individu maupun masyarakat. Pada media sosial tersebut diciptakan guna untuk memudahkan para si pengguna berinteraksi

¹⁵ Abdul Karim, Dakwah Melalui Media sebuah peluang dan tantangan, *Jurnal At-Tabsyir*, Vol. 4 No. 1 (2016)

agar tercipta adanya interaktif dengan pengguna lainnya.¹⁶

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi ini, internet menjadi alat komunikasi dimana hal tersebut sangat digemari masyarakat. Hal itu yang menjadi latar belakang adanya perubahan sosialisasi maupun komunikasi konvensional menjadi serba modern maupun digital. Teknologi digunakan untuk memudahkan proses komunikasi dengan orang jauh. Proses interaksi dari waktu ke waktu banyak mengalami perkembangan yang cepat.

Tidak dapat dibantah bahwa setiap manusia pasti membutuhkan teknologi guna memudahkan dserta mempercepat perkembangan individu maupun kelompok. Salah satunya yaitu dalam teknologi komunikasi sudah menciptakan berbagai pilihan bentuk maupun dengan kecanggihan yang diciptakan. Media terpenting pada saat ini yaitu internet, dimana internet ini mempunyai jaringan yang luas dan menghubungkan alat komunikasi satu dengan lainnya.

2. Sejarah

Media sosial ini memiliki peran yang penting dalam kehidupan. Dimana media sosial tersebut sekedar digunakan menjadi media bergaul dan melakukan interaksi antar pengguna.¹⁷ Dalam perkembangan dari zaman ke zaman, media sosial digunakan sebagai kepentingan, misalnya berbagi sosial maupun berbagi pengetahuan.

Pada tahun 1920, *Oxford English Dictionary* mulai berbicara mengenai media massa dan juga satu generasi. Selanjutnya pada tahun 1950, awal dimana orang-orang berbicara mengenai peredaran komunikasi. Akan tetapi, ketertarikan pada media komunikasi itu sangat jauh lebih tua daripada itu. Retorika merupakan study mengenai seni berbicara dengan lisan maupun tertulis, serta telah mendapatkan

¹⁶ Fonny, Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara, *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 2 No. 1. Hlm 2 (2022)

¹⁷ Rina Juwita, Media Sosial dan Perkembangan Komunikasi, *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 20 No.1 (2017)

kedudukan yang dihormati pada masa Romawi Kuno dan Yunani. Kemudian pada abad pertengahan seni berbicara ini dipelajari dengan ambisius lagi di zaman *Renaissance*.¹⁸

Terciptanya media sosial pertama kali yaitu pada tahun 1978 ditemukan sistem papan bulletin oleh *Ward Christensen dan Randy Suess*, yang media sosial tersebut memungkinkan orang untuk menggugah maupun menerima informasi, bisa melakukan komunikasi melalui surat elektronik dengan internet yang koneksinya masih tersambung dengan saluran telepon menggunakan modem.

Tahun 1997 munculah situs guna membuat *blog* pribadi yang biasa disebut *blogger*. Situs itu memberi pengguna kemampuan agar dapat membuat halaman web mereka sendiri yang memungkinkan pengguna Blogger ini dapat mengunggah apa saja. Munculnya blogger bisa dikatakan dengan tonggak berkembangnya jejaring sosial. Sejak perkembangan jejaring sosial, Internet masuk ke Indonesia pada tahun 1990. Ketika itu jejaring di Indonesia disebut dengan *network*.¹⁹

Semenjak tahun 1988, Internet mulai digunakan di Indonesia yang memanfaatkan CIX (Inggris) dan CompuServe (AS) agar internet dapat diakses. Terdapat tokoh-tokoh legendaris pada awal pendirian internet Indonesia yakni tahun 1992-1994. Dari setiap individu menyumbangkan kemampuan dan kontribusinya dalam membangun cuplikan sejarah jaringan computer di Indonesia. Kemudian pada saat itu keberadaan jaringan Internet di Indonesia dimuat dalam media cetak KOMPAS dengan judul “ *Jaringan Komputer biaya murah menggunakan radio* ” pada bulan November 1990. Dan juga dimuat di beberapa artikel terkait di Majalah Elektron ITB pada tahun 1989.²⁰

¹⁸ Kurniawan, Infografik Sejarah Dalam Media Sosial: Tren Pendidikan Sejarah Publik, *Jurnal Sejarah dan Budaya*, Vol. 14 No. 2, Hlm. 15 (2020)

¹⁹ Sartono. Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah, *Jurnal Transformatika*, Vol.12 No. 1 (2016), Hlm 122

²⁰ Siti Rohaya, Internet: Pengertian, Sejarah, Fasilitas dan Koneksinya, *Jurnal Fihris*, Vol. 3 No. 1 (2017)

3. Karakteristik Media Sosial

Adapun beberapa karakteristik media sosial yang terbagi menjadi lima:

a. Jaringan (Network)

Pada jaringan ini dapat dipahami bahwa pada bidang teknologi ini bisa menghubungkan computer dan perangkat lainnya.

b. Informasi (Information)

Informasi saat ini menjadi salah satu wujud penting di media sosial. Pada media sosial tersebut dapat mengekspresikan bagaimana pembuatan konten dan melakukan interaksi dengan berdasarkan informasi yang ada.

c. Interaksi (Interactivity)

Karakter dari media sosial ini diantaranya yaitu terbentuknya interaksi antar penggunanya. Interaksi disini terjadi karna dengan adanya pengguna dan juga perangkat teknologi.

d. Simulasi Sosial (Simulation of Society)

Pada simulasi sosial ini pengguna ketika akan berinteraksi harus memiliki koneksi di ruang cyber. Simulasi sosial ini dilakukan melalui antar muka, melalui dua keadaan. Yang pertama yaitu pengguna harus memiliki koneksi. Kedua yaitu pengguna terkadang melibatkan keterbukaan identitasnya.

e. Konten oleh Pengguna (User-generated content)

Pada media sosial terdapat konten yang konten tersebut seluruhnya dimiliki pengguna akun yang digunakan.²¹

4. Etika Bermedia Sosial

Media sosial ini digunakan tidak sekedar digunakan pada waktu luang saja. Akan tetapi, digunakan pada waktu penting atau utama sebab dimanfaatkannya menjadi media dalam bekerja. Dengan adanya waktu yang terbatas, ruang maupun jangkauan akan menjadi hilang, sehingga

²¹ Diah Isnaini, dkk, Karakteristik Pengguna Media Sosial, *Jurnal Mbia*, Vol. 17 No. 3, Hlm 26 (2018)

aksesnya menjadi luas tanpa pemisah seperti pada efek media konvensional. Dengan demikian, saat menggunakan media sosial harus diperhatikan sebab akibatnya itu sulit diperkirakan. Apabila ada konten yang melanggar kepatuhan etika, nilai-nilai bermasyarakat maupun dengan budaya dan norma hukum.²²

Media sosial ini telah menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan memegang perananan sangat penting dalam komunikasi modern. Meluasnya penggunaan Internet dan perangkat teknologi komunikasi, misalnya tablet dan smartphone, telah bersatu diantara kekuatan pendukung di balik perkembangan situs pertemanan dan situs web informasi yang ada.

Terdapat tiga aspek harus diingat saat menggunakan akun media sosial. *Pertama*, menjadi pengguna yang bijaksana agar tidak ada pihak yang dirugikan. *Pertama*, gunakan dengan bijak agar tidak ada pihak yang dirugikan. Setidaknya kita perlu memahami etika atau nilai yang baik dalam memakai media sosial. *Kedua*, gunakan secara hati-hati agar tidak menjadi korban celaka dan penyalahgunaan media sosial. Itu bisa berhati-hati dengan melapisi perlindungan untuk keamanan akun sehingga orang yang tidak bertanggung jawab tidak dapat meretas akun kita. *Ketiga*, pengguna media sosial harus selalu melakukan crosscheck dan recheck terhadap informasi yang aneh dan tidak masuk akal apalagi harus berakhir dengan uang.²³

G. Instagram

1. Pengertian

Instagram memiliki definisi yang berasal dari fungsinya sendiri. Kata “*insta*” merupakan asal kata “*Instan*” semacam kamera polaroid yang ada masanya lebih terkenal dengan sebuah foto instan. Instagram juga menampilkan foto-fotosecara instan semacam polaroid yang ada pada

²² Uud Wahyudin, Etika Komunikasi Di Media Sosial, *Jurnal Prosiding Nasional Komunikasi*, Vol. 53 No. 1 (2016)

²³ D. Prasanti, Etika Komunikasi Dalam Media Sosial, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 10 No. 01 (2017)

instagram tersebut. Sedangkan kata “gram” asal kata dari “telegram” yang cara kerjanya yakni mengirim informasi secara cepat pada orang lain. Dengan cara yang sama, instagram bisa mengunggah foto melalui jaringan internet sehingga penyampaian informasi dengan cepat bisa diterima oleh penerima.²⁴

2. Sejarah

Pencipta instagram adalah Kevin Systrom dan Mike Krieger yang meluncurkannya pada oktober 2010. Saat instagram diluncurkan, Kevin dan Mike fokus pada fitur foto karena sulit bagi mereka untuk mengurangi fitur yang ada saat itu. Setelah instagram diluncurkan beberapa bulan, penggunaannya mencapai 1 juta orang pada Desember 2010. Jumlahnya terus bertambah, pada tahun 2011 mencapai 10 juta orang.²⁵

Pengguna instagram mencapai lebih dari 30 juta pada April 2012. Di samping itu, Instagram juga mempublikasikan setidaknya lebih dari 100 juta foto telah diunggah dalam picasa pada juli 2011. Pada tahun 2012 instagram mengklaim jumlah foto yang diunggah mencapai 1 miliar foto. Saat ini instagram berhasil menjangkau pengguna hingga 100 juta akun. Instagram menciptakan fitur-fitur baru yang awalnya hanya fitur foto dan editing yang diutamakan. Instagram memperkenalkan logo baru dan tampilan baru serta fitur barunya. Instagram juga mempunyai fitur yang hampir sama dengan facebook. Keunikan instagram terletak di bingkai foto maupun video bentuknya persegi.²⁶

H. Akun Instagram @hanan_attaki

Akun instagram @hanan_attaki merupakan akun resmi milik Ustadz Hanan Attaki yang mulai bergabung pada Oktober 2015. Akun instagram Ustadz Hanan Attaki kini mempunyai kurang lebih 8,5 juta followers, dan

²⁴ B. Mahendra, Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram, *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol. 16 No. 01 (2017)

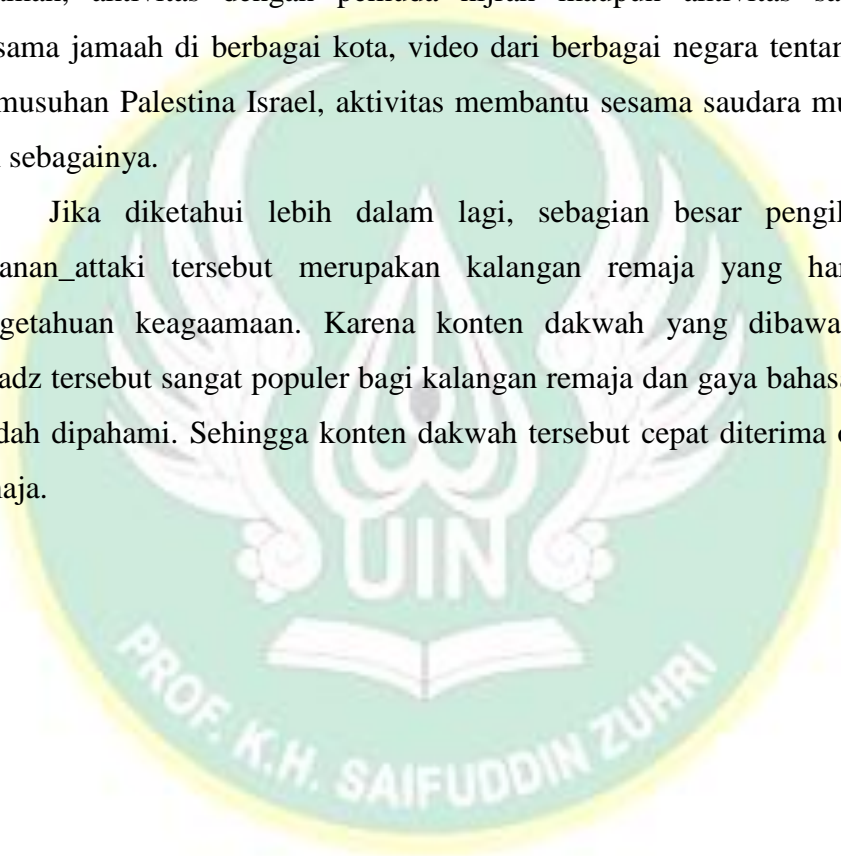
²⁵ Irwansyah, Perkembangan instagram dalam perspektif konstruksi sosial. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, Vol. 3 No. 1 (2019)

²⁶ Prihatiningsih. *Motif Penggunaan Media Sosial*. Jurnal Communication. Vol. 8, No. 1 (2017)

kurang lebih ada 1.050 postingan. Di akun tersebut konten dakwahnya setiap hari selalu bertambah. Dalam akun instagram ini ada 1.050 video mulai dari 9 Oktober 2015 hingga kini 2021. Ustadz Hanan Attaki memanfaatkan akun instagram sebagai sarana berdakwah dengan metode dakwah masa kini yang mengajak generasi muda terutama remaja agar berhirjah dari hal yang belum baik sampai menjadi lebih baik.

Konten video yang diunggah oleh Ustadz Hanan Attaki meliputi video ceramah, aktivitas dengan pemuda hijrah maupun aktivitas saat kajian bersama jamaah di berbagai kota, video dari berbagai negara tentang korban permusuhan Palestina Israel, aktivitas membantu sesama saudara muslim dan lain sebagainya.

Jika diketahui lebih dalam lagi, sebagian besar pengikut akun @hanan_attaki tersebut merupakan kalangan remaja yang harus akan pengetahuan keagamaan. Karena konten dakwah yang dibawakan oleh Ustadz tersebut sangat populer bagi kalangan remaja dan gaya bahasanya juga mudah dipahami. Sehingga konten dakwah tersebut cepat diterima oleh anak remaja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai “Analisis Konten Dakwah Pada Akun Media Sosial Instagram @hanan_attaki (Periode Januari – Mei 2021)”. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan observasi dan kemudian mengumpulkan data yang menggambarkan konten dakwah dan pesan-pesan dakwah dalam akun instagram yang akan dijadikan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menjabarkan metode dan langkah-langkah yang diuraikan secara eksploratif melalui metode pendekatan kualitatif. Karena pada penelitian ini perlu pengamatan bukan menggunakan model pengangkaan dan menggunakan metode penelitian kualitatif, akan lebih mudah jika berhadapan langsung dengan media yang digunakan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dimana metode kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti keadaan objek secara alamiah, (sebagai lawannya yakni eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, sampel dari sumber data diambil dengan cara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan menggunakan kombinasi analisis data bersifat induktif maupun kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna dibandingkan generalisasi.¹

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana pendekatan deskriptif kualitatif yakni penelitian yang temuannya selalu disajikan dalam bentuk deskripsi kalimat yang rinci, lengkap dan mendalam.

Jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian lapangan dan dilihat dari eksplanasinya, penelitian ini tergolong dalam penelitian fenomenologi. Menurut Collins adalah jenis penelitian yang berusaha memepelajari pemahaman narasumber terhadap kondisi yang timbul dalam kesadarannya dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2017), Hlm.15

dianggap sebagai benda yakni sesuatu yang ada di dunia. Orleans menambahkan, bahwa fenomenologi menurutnya merupakan penelitian yang menggunakan alat untuk menggambarkan secara rinci terkait bagaimana kesadaran itu berjalan dengan sendirinya. Selanjutnya dalam pendekatan fenomenologi ini dilakukan tipifikasi yakni mempelajari, mengenali dan menentukan apakah fakta-fakta yang terjadi terkandung dalam kenyataan, serta menggunakan bahasa yang bertindak sebagai tipifikasi untuk menerangkan realitas dan memuat makna.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong, subjek penelitian sebagai narasumber berarti memanfaatkan orang pada latar penelitian untuk membagikan informasi terkait keadaan atau kondisi latar penelitian.³ Subjek penelitian yaitu sumber dimana informasi terkait penelitian apat diperoleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian merupakan orang yang ada didalam latar penelitian yang dijadikan sumber informasi.

Subjek penelitian ini terdapat pada konten dakwah yang diposting pada media sosial instagram dalam akun @hanan_attaki selama bulan Januari – Mei 2021 yang berjumlah 19 video.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam pendekatan kualitatif yang diobservasi menurut Spradley disebut situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yakni tempat, pelaku dan kegiatan. Objek penelitian yaitu objek yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitiannya.⁴

² Solikhatun, dkk, Perilaku Konsumsi Kopi Sebagai Budaya Masyarakat Konsumsi: Studyfenomenologi Pada Peminum Kopi diKedai Kopi Kota Semarang, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 4 No. 1 (Surakarta:UNS, 2015)

³ Bayu Eriga, Efektivitas Komunikasi Interpersonal Menggunakan Dua Bahasa Yang Berbeda Di Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran, *Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komuikasi Iain Purwokerto*, Purwokerto: Iain Purwokerto, (2016), Hlm 47

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualiatatif & R&D*, (Bandung: Alvabeta,cv, 2016), Hlm. 215

Objek penelitian yakni kumpulan elemen bisa berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Adapun objek dalam penelitian ini yakni konten dakwah dan pesan-pesan yang terdapat dalam akun instagram Hanan Attaki.

C. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber yang bisa diperoleh langsung dengan memberi informasi kepada peneliti mengenai data yang diperlukan.⁵

Sumber primer dalam penelitian ini dari media sosial instagram pada akun @hanan_attaki yang memuat pesan-pesan dakwah islam baik berupa video, foto ataupun dalam bentuk narasi.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yakni sumber yang tidak dilakukan secara langsung, akan tetapi melalui pencarian data kepada pengumpul data.⁶ Untuk sumber sekunder bisa berupa berkas dari sumber tulisan, jurnal, buku ataupun yang lain yang sesuai dengan penelitian ini.⁷

Sumber sekunder dalam penelitian ini yakni berupa video, foto ataupun informasi tentang hal yang berkaitan dengan penelitian penulis.

D. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi yaitu metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyaksikan langsung, melakukan pengamatan dan melakukan pencatatan suatu objek peristiwa yang sedang diteliti.⁸

⁵ Edi Suryadi dkk, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2019), Hlm. 170

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualiatatif & R&D*, (Bandung: Alfabeta,cv, 2016), Hlm. 225

⁷ Sulaiman dkk, *Edisi Revisi Pengantar Metode Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Pustaka Al-Maida, 2020), Hlm. 41

⁸ Hasanah, Teknik-teknik Observasi, *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8 No. 1 (2017)

Penelitian ini menggunakan metode observasi adalah untuk mengamati secara jeli setiap konten dan pesan dakwah yang terdapat pada akun instagram @hanan_attaki. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terkait konten dakwah pada akun instagram @hanan_attaki.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui catatan dokumen-dokumen yang terkait.⁹ Berdasarkan dari pengertian tersebut, penulis mencari dan mengambil informasi yang berupa dokumen baik berupa video, maupun foto yang mengandung kebutuhan peneliti terkait data penelitian. Peneliti ingin memperoleh data yakni mengenai konten dakwah dan pesan-pesan dakwah yang dimuat dalam akun instagram @hanan_attaki tersebut.

E. Analisis Data

Analisis data yaitu proses melakukan pencarian dan penyusunan dengan sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan serta bahan-bahan lain sehingga bisa mudah dipahami dan bisa dijelaskan pada orang lain.

1. Reduksi Data

Mereduksi data yakni merekam, memilih hal-hal yang utama, fokus pada hal yang penting, dapat dicari dan tema yang tidak diperlukan akan dibuang.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah melakukan pengaturan dan penyusunan data dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif mengharapkan kesimpulan berupa temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelum ini. Temuan bisa berbentuk deskripsi atau gambaran sebuah objek yang masih remang-

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualiatatif & R&D*, (Bandung: Alfabeta,cv, 2016), Hlm. 240

remang atau gelap sebelumnya sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian, bisa juga berbentuk hubungan sebab akibat atau hubungan timbal balik, hipotesis maupun teori.¹⁰



¹⁰ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, UIN Antasari Banjarmasin, Vol.17 No.1 (2018)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Biografi @Hanan_attaki

Tengku Hanan Attaki yang dikenal dengan sebutan Hanan Attaki merupakan pendakwah, beliau lahir di Aceh, 31 Desember 1981. Beliau adalah anak ke lima dari tujuh bersaudara. Kini beliau telah berkeluarga dan dikaruniai tiga orang anak. Hanan attaki berdomisili di Bandung, Jawa Barat. Beliau dikenal sebagai pendakwah yang kerap sekali mengisi kajian-kajian dengan target Anak muda. Beliau memiliki prestasi dalam ilmu pelajaran maupun seni tilawah Al-Qur'an menjadikan Ustadz Hanan Attaki selalu memperoleh beasiswa dari semenjak beliau sekolah dasar sampai di bangku perkuliahan. Ustadz Hanan Attaki lulus dari pondok pesantren Ruhul Islam Banda Aceh dan kemudian melanjutkan bangku perkuliahan di Universitas Al-Ahzar Kairo Mesir Fakultas Ushuludin dan mengambil jurusan Tafsir Al-Qur'an sampai mendapatkan gelar Lc.

Ustadz Hanan Attaki semasa menimba ilmu di Al-azhar Kairo dan menjadi pemimpin redaksi dari Buletin "salsabila" yang dipimpin langsung oleh beberapa tokoh Ikhwanul Muslimin dari Mesir. Beliau juga sempat di pilih menjadi Qori' terbaik sehingga diberi tugas mengisi acara di salah satu channel Tv Kairo yaitu Channel TV Fajar dan Iqra TV.

Setelah menyelesaikan pendidikan di Kairo beliau kembali ke Indonesia. Ustadz Hanan Attaki tinggal dengan keluarganya di Bandung Jawa Barat. Ustadz Hanan Attaki memiliki pekerjaan menjadi guru di SQH Habiburrahman dan Jendela Hati, dan menjadi Direktur di salah satu Rumah Qur'an yang terletak di ITB. Kemudian pada tahun 2015, beliau membangun "Gerakan Pemuda Hijrah" yang dijadikannya media berdakwah hingga saat ini. Disamping itu, beliau juga menjadi pengajar di beberapa tempat, satu diantaranya yaitu mengisi dakwah di Masjid Trans Studio Bandung.



Gambar 4.1. Foto Hanan Attaki
(Sumber: Instagram @hanan_attaki)

B. Profil Akun Instagram @hanan_attaki

Akun Instagram dengan username @hanan_attaki adalah salah satu seorang pendakwah yang mengunggah konten video dakwah remaja melalui media sosial instagramnya. Berbagai unggahan videonya tentang dakwah dikemas lebih menarik dan memiliki perbedaan dengan konten umumnya pendakwah lain. Konten dakwah yang disampaikan pada akun @hanan_attaki tersebut berupa video berdurasi 1 menit dan dikemas secara menarik sehingga mudah dipahami oleh mad'u. Sasaran dakwah tersebut lebih kepada remaja maupun anak muda. Sampai sakarang akun instagram @hanan_attaki sudah mencapai 8,9 Juta followers dan terdapat 1.050 postingan terbagi menjadi foto dan video. Konten dakwah yang diposting pada akun tersebut selalu banyak yang menonton.

Ustadz hanan attaki ini ketika mengupload sebuah konten dakwah tidak pernah membatasi video dalam setiap bulannya. Sebagai founder dakwah, beliau berani dalam menyampaikan konten dakwah yang sasaran dakwah tersebut yaitu anak muda maupun remaja. Tema dakwah yang ada dalam akun instagram tersebut yakni mengambil dari tema-tema yang kekinian sehingga mad'u tidak bosan dengan konten dakwah tersebut. Gaya penyampaian yang disampaikan oleh beliau juga mudah dipahami serta menambahkan contoh maupun dialog dengan sesuai realita kehidupan

sehingga dengan gaya dakwah yang seperti itu Ustadz Hanan Attaki memudahkan para pengikutnya memahami dakwah beliau.



Gambar 4.2 Gambar Profil Instagram
(Sumber: Instagram @hanan_attaki)

C. Konten Dakwah Pada Akun Instagram @Hanan_attaki

Agar bisa mengetahui konten dakwah yang terdapat pada akun media sosial Instagram @hanan_attaki, peneliti mengkaji konten dakwah 19 video periode Januari - Mei 2021. Konten dakwah berisi kegiatan dakwah yang didalamnya mencakup mad'u, da'i, materi, dan juga media. Di sini peneliti menyajikan data dengan membagi kategori konten dakwah yang terdapat pada akun media sosial instagram @hanan_attaki. Konten dakwah yang terdapat pada akun tersebut mencakup judul-judul dan penyajian kategori video dakwah dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Judul Konten Dakwah Pada Akun Instagram @hanan_attaki
Periode Januari- Mei 2021

Bulan	Link Video	Judul Konten	Pesan Dakwah
Januari 2021	https://www.instagram.com/p/CJqmEPfIHxj/?utm_medium=copy_link	a. Kekuatan Cinta Akhirat	-Motivasional -Rasional
		b. Kunci Keajaiban	- Takut
	https://www.instagram.com/p/CJ7SI0glr9Z/?utm_medium=copy_link	c. Libatkan	- Emosional

	CJ04PIKlayf/?utm_medium=copy_link	Perasaan	
	https://www.instagram.com/p/CKS3a_Fnr1/?utm_medium=copy_link	d. Jangan Putusin Allah	-Takut -Motivasi
	https://www.instagram.com/p/CKc7eEaFynj/?utm_medium=copy_link	e. Tutorial Balikan	-Motivasi
	https://www.instagram.com/p/CK10fHgFfCX/?utm_medium=copy_link	f. Sikap dalam Bergaul	-Rasional
Februari 2021	https://www.instagram.com/p/CK1Kr96F3Ib/?utm_medium=copy_link	a. Menghadapi Musibah	-Emosional
	https://www.instagram.com/hanan_attaki/p/CK8VkJIICJ/?utm_medium=copy_link	b. Balasan Terbaik	-Ganjaran
	https://www.instagram.com/hanan_attaki/p/CLL5ujvF5IB/?utm_medium=copy_link	c. Susah Ridho? Ini Tipsnya	-Rasional
	https://www.instagram.com/p/CLY3ZfElNIY/?utm_medium=copy_link	d. Syarat Bahagia	-Ganjaran
	https://www.instagram.com/hanan_attaki/p/CLoWmPiITVD/?utm_medium=copy_link	e. Ibadah Kita	-Rasional
Maret 2021	https://www.instagram.com/p/CL1rPAB1IFr/?utm_medium=copy_link	a. Cerminan Taqwa	-Rasional -Takut
	https://www.instagram.com/p/	b. Hikmah	-Motivasi

	CMEYTvjlohB/?utm_medium=copy_link		
	https://www.instagram.com/p/CMHjAM1FqGx/?utm_medium=copy_link	c. Kekuatan Do'a	-Takut -Motivasi
	https://www.instagram.com/p/CMQ52CfIO3Q/?utm_medium=copy_link	d. Kisah Cinta Khadijah	-Motivasi
	https://www.instagram.com/p/CMwozosFpDn/?utm_medium=copy_link	e. Tawakal	-Motivasi
April 2021	https://www.instagram.com/p/CNG-FKKF3LI/?utm_medium=copy_link	a. Mengubah Takdir	-Motivasi
	https://www.instagram.com/p/CN7C00-FXy0/?utm_medium=copy_link	b. Kisah Jin Azazil	-Emosional
Mei 2021	https://www.instagram.com/p/CPZ-FWxFPjL/?utm_medium=copy_link	a. Mukmin yang Gaul itu lebih mulia daripada mukmin Gaul	-Emosional

Secara keseluruhan dalam akun @hanan_attaki berisi konten dakwah dengan pesan-pesan dakwah yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Macam-macam Pesan Dakwah Pada Akun @hanan_attaki

No.	Pesan Dakwah	Jumlah Video
1	Pesan Rasional	5
2	Pesan Emosional	4
3	Pesan Motivasional	4
4	Pesan Takut	2
5	Pesan Ganjaran	9

D. Penyampaian Konten Dakwah @hanan_attaki Berdasarkan Kategorisasi Pesan Dakwah

Guna mengetahui isi konten dakwah dalam akun Instagram @hanan_attaki. Observasi dilakukan oleh peneliti pada konten video dakwah yang ada dalam akun Instagram @hanan_attaki tersebut. Dalam penelitian dilakukan observasi dengan analisis isi media yang bertujuan untuk mengolah data. Kemudian, peneliti melakukan analisis pada konten dakwah tersebut yang terdapat di bulan Januari- Mei 2021. Teori yang digunakan oleh peneliti yakni teori Imbauan Pesan sebagai konteks dalam melakukan analisis konten dakwah. Teori imbauan pesan tersebut terbagi menjadi lima kategori, yakni imbauan pesan rasional, imbauan pesan emosional, imbauan pesan takut, imbauan pesan ganjaran, dan imbauan pesan motivasi. Analisis isi pada konten dakwah dalam 19 video pada akun Instagram @hanan_attaki sebagai berikut:

1. Kekuatan Cinta Akhirat

Video yang diposting pada tanggal 5 Januari 2021 tersebut, Hanan Attaki menyampaikan pesan dakwah melalui konten yang berjudul “Kekuatan Cinta Akhirat”.



Gambar 4.3. Judul Konten Kekuatan Cinta Akhirat

Seperti halnya yang dijelaskan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam konten dakwahnya:

“...Imam Al Ghazali mengatakan pondasinya ilmu, dasarnya ilmu yaitu mencintai surga, mencintai akhirat lebih baik dari pada dunia. Sehingga ketika kita sudah mencintai akhirat lebih daripada dunia saat kita kekurangan dunia, kehilangan dunia kita ga akan kecewa secara berlebihan, kenapa? Karena kita akan bilang toh masih ada akhirat yang penting akhirat saya tidak berkurang, yang penting akhirat saya ga hilang. Kalau berkurang dunia ga masalah, asal tidak berkurang akhirat. Dan itu jauh lebih mudah untuk seseorang lebih tahan banting terhadap ujian-ujian dalam kehidupan dunia. Kenapa? Karena dia punya modal cinta akhirat.”

Pada konten video dakwah tentang Kekuatan Cinta Akhirat, dijelaskan bahwa pondasinya ilmu merupakan dasar sebuah ilmu sebagaimana mencintai surga, mencintai akhirat itu lebih baik daripada dunia. Ketika seseorang mencintai akhirat, dan sedang merasakan kekurangan maupun kehilangan tentang persoalan dunia maka orang tersebut tidak merasa kecewa yang dirasakan secara berlebihan. Karena pada dasarnya kita masih berpegang teguh kepada akhirat, yang terpenting akhirnya tidak hilang dari diri kita. Hal tersebut lebih baik dan tahan banting terhadap apa yang terjadi ujian-ujian yang dihadapi dalam dunia nyata, karena kita memiliki modal untuk mencintai akhirat.

Apabila video dakwah ini dipaparkan dengan teori imbauan pesan dari Jalaludin Rakhmat, maka tergolong dalam kategori teori imbauan pesan rasional. Konten dakwah ini berisi tentang kekuatan cinta akhirat yang senantiasa agar selalu mengingat Allah SWT. Sebab pada dasarnya

Allah telah mengatur segala sesuatu yang ada di dunia maupun di akhirat dan disaat kita kekurangan di dunia pasti Allah SWT akan menolongnya. Imbauan pesan motivasi dibuktikan melalui kalimat *“Imam Al Ghazali mengatakan pondasinya ilmu, dasarnya ilmu yakni mencintai surga, mencintai akhirat lebih baik dari pada dunia.”* Pada kalimat tersebut dijelaskan bahwa khalayak membutuhkan motivasi untuk bisa mencintai akhirat, karena mencintai akhirat banyak tantangan dan rintangan. Oleh karena itu, jangan sampai putus asa karena sesuatu hal yang belum tercapai.

Pada konten dakwah tersebut juga tergolong dalam kategori imbauan pesan rasional terdapat pada kalimat *” Kalau berkurang dunia ga masalah, asal tidak berkurang akhirat. Dan itu jauh lebih mudah untuk seseorang lebih tahan banting terhadap ujian-ujian dalam kehidupan dunia”*. Dari video tersebut memuat pesan yang terkait dengan ujian kehidupan dunia, bagi orang yang cinta akhirat kekurangan di dunia tidaklah menjadi masalah.

Jadi kita sebagai umat muslim harus mementingkan urusan akhirat daripada duniawi, karena dunia hanyalah kehidupan sementara. Maka dari itu, kita harus mampu berpikir sebelum tiba waktunya pada kematian. Manusia harus selalu mensyukuri adanya ujian hidup yang Allah SWT berikan, karena kita telah di berikan kenikmatan yang luar biasa. Allah SWT telah mengatur segalanya di hidup manusia, adakalanya manusia diberi cobaan hidup Allah SWT tidak bermaksud untuk menjatuhkan akan tetapi Allah SWT memberi cobaan tersebut untuk memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat kelak.

2. Kunci Keajaiban

Video yang diunggah pada 12 Januari 2021, Hanan Attaki menyampaikan pesan dakwah melalui konten yang berjudul *“Kunci Keajaiban”*.



Gambar 4.4. Judul Konten Kunci Keajaiban

Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

*“.....Mengapa keajaiban jarang dilihat oleh kita? Sebab perkataan kita itu belum sejalan dengan hati kita. Kurang yakin sama Allah sering bilang *Laahaula walaquwwata illa billah* tapi kita masih yakin ada kekuatan lain yang mempengaruhi hidup kita, padahal kata Nabi kepada Ibnu Abbas kalau semua orang berkumpul dan ingin menolong kamu mereka tidak dapat menolong kamu kecuali dengan seizin Allah, kalau mereka semua berkumpul ingin mencelakai kamu mereka tidak bisa mencelakai kamu kecuali dengan ketetapan Allah.*”

تَبْرَكَ الَّذِي يَدُهُ الْمَلَكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Percaya gak kita dengan ayat itu jawab dengan hati kita masing-masing. Kalau kita percaya baru terjadi keajaiban dalam hati kita.

Pada konten video dakwah tentang Kunci Keajaiban, dijelaskan bahwa seseorang jarang melihat adanya suatu keajaiban, karena keajaiban itu mempengaruhi hati kita misalnya yaitu ucapan yang belum sejalan dengan hati kita. Manusia sering kali diingatkan oleh Allah dengan kalimat *Laahaula walaquwwata illa billah*, tetapi bahwa kita yakin adanya kekuatan yang lain, maka kekuatan tersebut mempengaruhi pada kehidupan kita. Nabi berkata kepada Ibnu Abbas bahwa ketika semua orang berkumpul akan tetapi mereka hendak menolong kamu itu tidak bisa. Karena orang tersebut tidak memiliki izin Allah SWT. Jikalau sekumpulan orang akan mencelakai juga tidak bisa kecuali dengan ketetapan Allah SWT.

Pada konten video tersebut diuraikan dengan teori imbauan pesan takut yang terdapat pada kalimat *“kata Nabi kepada Ibnu Abbas kalau semua orang berkumpul dan ingin menolong kamu mereka tidak dapat menolong kamu kecuali dengan seizin Allah, kalau mereka semua berkumpul ingin mencelakai kamu mereka tidak bisa mencelakai kamu kecuali dengan ketetapan Allah.”* Dijelaskan pada kalimat tersebut bahwa ketika kita yakin dalam kehidupan kita ada kekuatan lain yang mempengaruhi dalam hidup, kita harus percaya bahwa seseorang menolong dan mencelakai kita itu sesuai dengan seizin dan ketetapan Allah SWT. Bahwa manusia seringkali di ingatkan oleh Allah SWT untuk ikhtiar dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Percaya dengan adanya ketetapan Allah SWT untuk selalu menolong sesama manusia karena pada dasarnya kekuatan dan ketetapan tersebut mempengaruhi pada kehidupan kita.

3. Libatkan Perasaan

Video yang diunggah pada tanggal 9 Januari 2021. Ustadz Hanan Attaki menyampaikan pesan pada konten dakwah yang berjudul *“Libatkan Perasaan”*.



Gambar 4.5.

Judul Konten Libatkan Perasaan

Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

“.....Kata Nabi setiap sepertiga malam Allah turun ke langit dunia terus Allah memanggil-manggil. “Duh, Allah memanggil-manggil, saya kok sombong banget ya ga menyambut panggilan Allah. Enak ga sih Allah udah memanggil-manggil tiap malam terus kita ga bangun, kalau kita bangun telat ngerasa ga sih “Aduh Allah maaf yah bangun telat”. Karena kita kalau ke makhluk gitu banget lho, di telfon ternyata miscall sepuluh kali ga diangkat langsung maaf ya emoticon segala macem. Kok kita ke makhluk gitu ke Allah engga? Padahal makhluk itu ga terlalu berjasa sama kita, sedangkan Allah berjasa dari sejak kita dalam kandungan ibu kita. Coba melibatkan emosi kita dalam berinteraksi dengan Allah. Allah kangen sama kita.”

Pada konten video dakwah tentang Libatkan Perasaan, dijelaskan bahwa Nabi bersabda pada waktu sepertiga malam Allah SWT turun ke dunia untuk memperingatkan manusia agar selalu melaksanakan ibadah di sepertiga malam. Kemudian Ustadz Hanan Attaki menganalogikan ketika Allah memanggil-manggil manusia, akan tetapi mereka tidak menyambut panggilan Allah sehingga terkesan sombong. Kalau sesama makhluk pasti akan merasa bersalah ketika dibangunkan dan tidak bangkit serta akan meminta maaf karena kita merasa tidak enak. Seharusnya kita kepada Allah SWT seperti kepada sesama makhluk. Allah itu sangat berjasa dalam kehidupan kita sejak kita berada di dalam kandungan. Betapa ruginya manusia jika hidup di dunia hanya untuk bermalas-malasan dan tidak menjalankan perintah Allah SWT untuk melakukan ibadah, karena pada dasarnya hidup di dunia hanya sekali.

Konten dakwah tersebut dijelaskan menggunakan teori imbauan pesan dari Jalaludin Rakhmat, yang tergolong dalam kategori teori imbauan pesan emosional pada kalimat *“Kok kita ke makhluk gitu, ke Allah engga? Padahal makhluk itu ga terlalu berjasa sama kita, sedangkan Allah berjasa dari sejak kita dalam kandungan ibu kita. Coba melibatkan emosi kita dalam berinteraksi dengan Allah. Allah kangen sama kita”*. Pada kalimat tersebut dijelaskan bahwa ketika malam hari kita dianjurkan untuk melakukan shalat sunah yang seharusnya kita menyambut panggilan tersebut dengan bangkit dari tidur kemudian

menunaikan shalat, sehingga kita harus mencoba melibatkan emosi kita untuk dapat berinteraksi dengan Allah SWT.

4. Jangan Putusin Allah

Video yang diunggah pada tanggal 21 Januari 2021 berisi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki pada konten yang berjudul “Jangan Putusin Allah”.



Gambar 4.6.

Judul Konten Jangan Putusin Allah

Ustadz Hanan Attaki menjelaskan melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

”.....Shalat sesuatu yang ga bisa kita abaikan apapun alasan kita. Shalat adalah satu-satunya ikatan antara kita dengan langit. Shalat adalah satu-satunya ikatan antara hamba dengan Allah. Orang yang shalatnya ditinggalkan artinya hubungan dia dengan Allah telah putus, apa rasanya di putus? Tidak ada alasan kita udah baik kepada seseorang kita memberi perhatian untuk orang itu kita berkorban kepada orang itu kita ngasih semua hak orang itu tapi tiba-tiba dia ngajak kita putus tanpa alasan seperti perasaan kita seperti itu perasaan Allah saat hambanya memutuskan hubungan dengan Allah dengan meninggalkan ibadah shalat padahal Allah selalu memberikan kebaikan dalam kehidupannya jangan putuskan Allah dengan meninggalkan shalat mudah-mudahan ketika kita menjaga shalat, Allah akan menjaga kita.”

Pada konten video dakwah tersebut dimaksudkan bahwa perintah Allah agar makhluk selalu melakukan ibadah, maupun perintah Allah. Dijelaskan pada konten tersebut shalat merupakan sesuatu yang tidak dapat ditinggalkan pada kehidupan kita dalam sehari-hari. Shalat

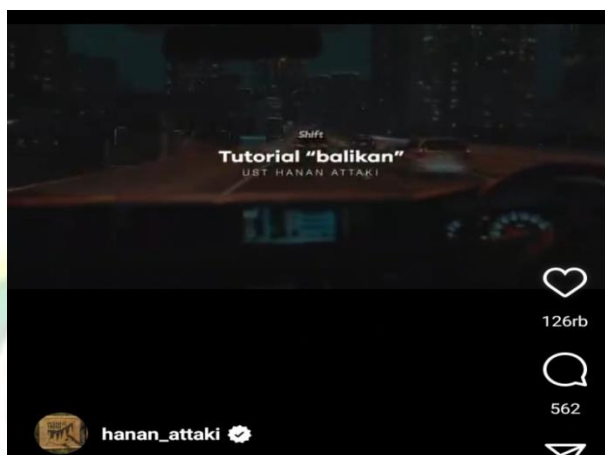
merupakan ikatan antara kita dengan langit, ikatan hamba dengan Allah. Dijelaskan bahwa seseorang yang shalatnya ditinggalkan artinya hubungan dia dengan Allah SWT sudah putus. Diibaratkan dengan ketika seseorang ditinggalkan tanpa alasan, kita sudah baik kepada orang tersebut serta sudah memberikan semua hak orang itu akan tetapi tiba-tiba salah seorang tersebut memutuskan untuk berpisah. Hal tersebut sama saja ketika kita meninggalkan Allah yaitu dengan cara meninggalkan ibadah shalat, maka dari itu kita sebagai makhluk diperingatkan agar tidak meninggalkan kewajiban yang sudah diperintahkan agar hidup kita tenang dengan menjaga shalatnya. Pada dasarnya manusia itu menginginkan hidup tenang dan keselamatan. Sehingga kita sebagai umat muslim harus mementingkan akhirat daripada dunia dalam hal beribadah.

Pada konten video dakwah tersebut diuraikan dengan menggunakan teori imbauan pesan takut yang terdapat pada kalimat *“Shalat adalah satu-satunya ikatan antara hamba dengan Allah. Orang yang shalatnya ditinggalkan artinya hubungan dia dengan Allah telah putus.”* Pada kalimat tersebut dijelaskan bahwa ketika seseorang meninggalkan shalat artinya dia seolah-olah telah membuat putus hubungan dengan Allah.

Kemudian pada konten dakwah tersebut diuraikan lagi dengan menggunakan teori imbauan pesan motivasi yang terdapat pada kalimat *“saat hambanya memutuskan hubungan dengan Allah dengan cara meninggalkan ibadah shalat padahal Allah selalu memberikan kebaikan dalam kehidupannya jangan putus Allah dengan meninggalkan shalat mudah-mudahan ketika kita menjaga shalat, Allah akan menjaga kita”*. Dalam artian pada kalimat tersebut ketika hambanya memutuskan untuk meninggalkan ibadah, Allah SWT selalu memberikan kebaikan dalam kehidupan kita. Oleh karena itu, pesan konten dakwah tersebut memerintahkan jangan meninggalkan shalat dan sehingga kita akan selalu dijaga oleh Allah SWT.

5. Tutorial Balikan

Video ini diunggah pada tanggal 25 Januari 2021 berisi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki pada konten yang berjudul “Tutorial Balikan”.



Gambar 4.7.

Judul Konten Tutorial Balikan

Ustadz Hanan Attaki dalam video ini menjelaskan konten dakwahnya sebagai berikut:

“.....Bagaimana caranya taubat kita diterima oleh Allah SWT dan menjadi taubat yang murni, taubatan nasuha iringilah setiap dosa dengan taubat beres buat dosa, kita sadar langsung taubat misalnya kita terlanjur menyakiti perasaan orang tua kita jadi ketika kita tau kalau kita udah salah langsung datang ke orang tua kita minta maaf. Jangan sampai kita berputus asa dari taubat, selama taubat kita tulus walaupun diulangi lagi karena kita lemah ya taubat lagi aja terus. Kenapa? Allah itu tawwabun Rahim Maha penerima taubat. Allah ga ngasih kita jatah taubat seumur hidup sekali doing kalau udah ga gitu, ditolak enggak. Allah ngasih kita jatah taubat sepanjang hidup bukan seumur hidup sekali coba bayangin kalau teman-teman berfikir gini yaudah nanti saja kalau udah siap baru saya taubat. Kalau besok meninggal gimana sementara kita belum taubat yang penting kita berniat kuat didalam hati untuk meninggalkan dosa yang udah kita sesali itu.”

Dijelaskan pada konten video dakwah tersebut bagaimana caranya agar taubat kita diterima oleh Allah SWT agar dapat dikatakan taubat yang sesungguhnya. Taubat merupakan rasa penyesalan dengan bersungguh-sungguh terhadap dosa yang telah dilakukan, dosa kecil

maupun dosa besar dengan memohon ampunan kepada Allah SWT. Taubat yang sesungguhnya biasa disebut dengan taubatan nasuha. Misalnya ketika kita melakukan kesalahan telah menyakiti perasaan orang tua maupun orang disekitar kita langsung meminta maaf, kita jangan sampai berputus asa dari taubat serta ketika kita taubat harus melakukan dengan tulus walaupun akan tetap diulangi lagi. Pada dasarnya Allah itu merupakan *tawwaburrahim* yang artinya Allah SWT itu Maha penerima taubat selagi kita tulus Allah pasti akan mengampuni kesalahan kita. Allah memberikan taubat untuk kita seumur hidup, sehingga kita sebagai makhluk selalu memohon ampunan kepada Allah. Maka dari itu, kita jangan berfikir untuk mengundur-undur taubat karna kita tidak tau bahwa kapan ajal akan menjemput kita. Yang terpenting kita sebagai makhluk tetap berniat baik untuk meninggalkan dosa yang sudah dilakukan.

Konten dakwah tersebut diuraikan menggunakan teori imbauan pesan motivasi dalam kalimat “*Jangan sampai kita berputus asa dari taubat, selama taubat kita tulus walaupun diulangi lagi karena kita lemah ya taubat lagi aja terus. Kenapa? Allah itu tawwabun Rahim Maha penerima taubat*”. Pada kalimat tersebut dijelaskan bahwa manusia jangan sampai berputus asa untuk melakukan taubat karna selagi kita bertaubat akan tetapi kita selalu mengulangi kesalahan lagi dan tulus melakukan taubat tersebut, kita akan diampuni karna pada dasarnya Allah SWT adalah Maha penerima taubat.

Pesan yang terkandung dalam konten dakwah tersebut yaitu jangan bosan meminta ampun kepada Allah SWT, karena Allah tidak pernah bosan mengampuni hamba-Nya. Tapi jangan permmainkan Allah, karena Allah SWT maha tau isi hati. Selama kita tulus meminta rahmat-Nya, maka Allah adalah yang paling Penyayang. Kita sebagai umat muslim jangan menyia-nyiakan waktu untuk kepentingan duniawi, perbanyak taubat, istighfar dan selalu bersyukur atas nikmat Allah SWT dan senantiasa ingat kepada Allah SWT.

6. Sikap Dalam Bergaul

Video yang diunggah pada tanggal 28 januari 2021 berisi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki pada konten yang berjudul “Sikap Dalam Bergaul”.



Gambar 4.8.

Judul Konten Sikap Dalam Bergaul

Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

“.....Dalam bergaul kita terapkan dua standar sikap gimana cara kita bersikap ke orang lain. Gimana cara kita ngerespon sikap orang lain kepada kita. Itu dua standar yang berbeda jangan disamain dan jangan dibalik. Kalo sikap kita ke orang maka sikap yang paling baik kita tunjukan adalah sikap empati dalam bahasa arab itu disebut dengan ro'fah. Apa itu ro'fah? Pengertian. Ro'fah itu jaga perasaan, Ro'fah itu gak pengen ngrepotin, ro'fah itu gak pengen nyakitin, ro'fah itu gak pengen nyinggung, ro'fah itu gak pengen ngebebanin mungkin salah satunya empati. Itu sikap kita kepada orang lain. Ini yang diajarkan oleh Nabi SAW kepada kita. Tapi kalo orang lain ke kita syahrus sadr. Apa syahrus sadr? Lapang dada, legowo kata orang jawa. Alam nasyrah lakashodrok. Kalo kita ke orang ro'fah jaga perasaan dia, kalo orang ke kita lapang dada”.

Pada konten video dakwah berjudul Sikap dalam Bergaul, Ustadz Hanan Attaki menjelaskan bahwa kita dalam bergaul harus menerapkan dua standar yaitu bagaimana sikap maupun cara sikap kita pada orang lain dan cara kita merespon sikap orang lain kepada kita. Sehingga kalau sikap kita kepada orang lain yang seharusnya kita tunjukan dengan menerapkan sikap empati. Empati yakni kemampuan

emosional untuk memahami perasaan orang lain serta melihat sesuatu dengan perspektif orang lain. Dalam sikap empati ini menerapkan agar menjaga perasaan, jangan menyinggung, menyakiti serta membebankan orang lain. Tetapi kalau orang lain kepada kita berbeda lagi dan harus menerapkan sikap lapang dada. Hal tersebut merupakan sikap yang diajarkan oleh Nabi kemudian diterapkan oleh Ustadz Hanan Attaki yang dijelaskan melalui konten dakwahnya melalui media sosial instagramnya.

Konten dakwah tersebut diuraikan menggunakan teori imbauan pesan rasional yang terdapat pada kalimat *“Dalam bergaul kita terapkan dua standar sikap gimana cara kita bersikap ke orang lain. Gimana cara kita ngerespon sikap orang lain kepada kita. Itu dua standar yang berbeda jangan disamain dan jangan dibalik. Kalo sikap kita ke orang maka sikap yang paling baik kita tunjukan adalah sikap empati”*. Konten dakwah tersebut memuat tentang ajaran islam yang berkaitan dengan pergaulan. Dijelaskan bahwa ada dua akhlak dalam pergaulan: Ro’fah dan Syahrus sadr. Dimana kedua sikap tersebut sangat penting dalam Islam untuk menyikapi manusia.

Pesan yang terdapat pada konten dakwah tersebut dalam bergaul kita hendaknya menerapkan dua standar sikap bagaimana cara kita bersikap ke orang lain. Kalo sikap kita ke orang maka sikap yang paling baik kita tunjukan adalah sikap empati. Tapi kalo orang lain ke kita syahrus sadr biasa disebut dengan lapang dada. Jadi disimpulkan bahwa kalau kita ke orang dengan sikap ro’fah jaga perasaan dia, kalau orang ke kita yaitu dengan lapang dada. Beruntunglah seseorang yang menjaga akhlak kepada sesama manusia.

7. Menghadapi Musibah

Video yang diunggah pada tanggal 3 Februari 2021 oleh Ustadz Hanan Attaki dengan menyampaikan konten dakwah yang berjudul *“Menghadapi Musibah”*.



Gambar 4.9.

Judul Konten Menghadapi Musibah

Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

“.....Ya Allah beri saya pahala dalam musibah ini, berikan saya ganti yang lebih baik darinya. Bila kita pegang banget dengan janji Allah lewat do'a ini kita ketika dapat musibah setidaknya nggak akan panik habis-habisan menunggu pertolongan Allah dengan tidak putus asa, setidaknya kalau nggak bisa woles-woles amat nggak bisa tenang-tenang amat minimal paniknya gak berlebihan. Kalau musibahnya musibah kematian nggak bikin kita menyesali kematian. Kenapa? Kita pegang janji Allah. Hidup kadang kayak gitu. Saat kita pegang janji Allah ada hal yang kita tunggu dalam hidup kita yang sulit. Sehingga buat kita selalu berharap. Tapi kalau kita tidak pegang janji Allah kita nggak nunggu apa-apa, kecuali mengeluh pada keadaan kita dan itu membuat kita lemah”.

Pada konten video dakwah tersebut dijelaskan bahwa ketika kita sedang menghadapi musibah hendaknya tidak panik serta santai dalam menghadapi musibah tersebut. Akan tetapi kita harus memohon pertolongan kepada Allah SWT, setidaknya kita ketika menghadapi musibah tidak berpikiran buruk sehingga akan menciptakan panik yang berlebihan. Kita harus memegang janji Allah, karena pada dasarnya saat janji Allah kita pegang, pasti ada sesuatu yang kita tunggu di dalam hidup kita yang sulit. Hal tersebut menjadikan kita sebagai makhluk akan berharap kepada Allah, jikalau kita tidak memegang janji Allah kita tidak berharap apa-apa. Yang kita lakukan yaitu hanya akan

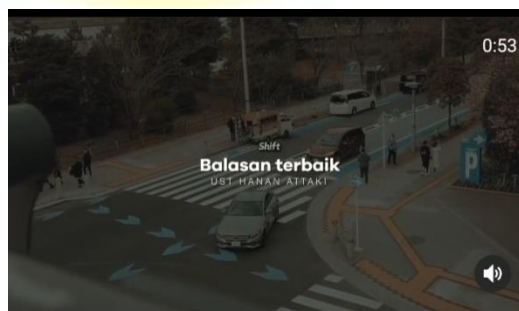
mengeluhkan keadaan yang lemah. Maka dari itu, ketika kita sedang mengalami musibah harus sabar, ikhtiar serta berdoa agar meminta pertolongan kepada Allah SWT.

Konten dakwah tersebut diuraikan menggunakan teori imbauan pesan emosional dalam kalimat *“Hidup kadang kayak gitu. Ketika kita pegang janji Allah ada hal yang kita tunggu dalam hidup kita yang sulit. Sehingga buat kita selalu berharap. Tapi kalau kita tidak pegang janji Allah kita nggak nunggu apa-apa, kecuali mengeluh pada keadaan kita dan itu membuat kita lemah”*. Pada dasarnya ketika manusia mendapat musibah, pasti menunggu pertolongan Allah dengan tiada habisnya. Manusia akan terus berusaha dan tidak putus asa ketika menunggu pertolongan. Saat janji Allah kita pegang pasti ada sesuatu yang kita tunggu dalam hidup kita yang sulit.

Pesan yang dapat di petik dari konten tersebut yaitu ketika kita sedang mendapat musibah alangkah baiknya kita manusia harus berusaha dan tidak boleh putus asa. Nantinya Allah menurunkan pertolongan. Manusia ketika sedang mendapat musibah harus menerima dengan tenang dan menyikapi musibah tersebut dengan pikiran yang positif.

8. Balasan Terbaik

Video yang diunggah pada tanggal 6 Februari 2021 oleh Ustadz Hanan Attaki dengan menyampaikan konten dakwah yang berjudul “Balasan Terbaik”.



Gambar 4.10.

Judul Konten Balasan Terbaik

Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

“.....Berakadlah dengan Allah SWT. Jadi ketika kita beribadah, melakukan satu kebaikan kita berakadnya dengan Allah jangan sama makhluk. Makannya munculah sebuah kaidah fiqih “Al jaza min jinsil amal” balasan itu sesuai amalan yang kita lakukan. Saya bantu dia karna saya pengen Allah bantu saya. Kalau kita maafin orang balasannya Allah maafin kita. Kalau kita nolongin orang balasannya Allah akan menolong kita. Kalau kita memudahkan urusan orang balasannya Allah akan memudahkan urusan kita. Jadi balasan yang kita harapkan itu dari Allah bukan dari orang yang kita tolong. Kita ga bakal gampang baper atau kecewa. Sehingga kalau kita berakadnya dengan Allah kita bakal feeling good terus dengan ibadah kita”.

Pada konten video tersebut dijelaskan bahwa kita harus Berakadlah dengan Allah SWT. Dijelaskan ada dalil yang bersangkutan dengan kaidah fiqih yang berbunyi “Al jaza min jinsil amal” artinya balasan itu tergantung jenis amal yang kita lakukan.” Jadi suatu ketika kita membantu orang lain balasannya yaitu Allah akan menolong kita. Kalau kita memudahkan urusan orang lain balasannya yaitu urusan kita akan dimudahkan oleh ALLah. Hal tersebut balasan yang kita harapkan dari Allah bukan dari orang lain yang sudah diberi bantuan. Pada dasarnya kehidupan tidak selalu berjalan dengan mulus, kadang tidak sesuai harapan yang bisa membuat kita senang maupun kecewa. Dari semua itu kita sebagai makhluk yang menjadikan keadaan yang sedang dialami sekarang ini. Karena hal tersebut akan menjadikan kita bergantung kepada sesama manusia, dengan demikian kita harus posifit dalam berpikir dan berakadlah dengan Allah SWT.

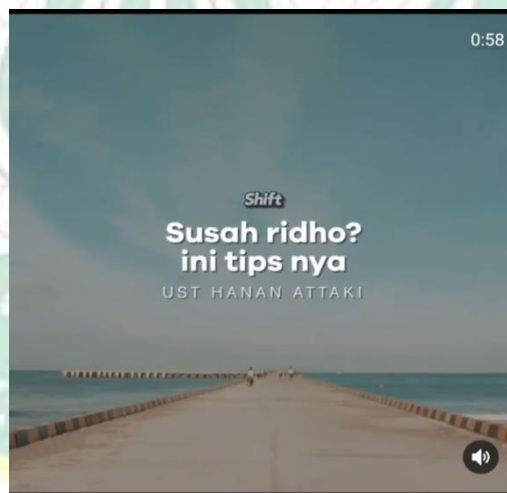
Pada konten video dakwah tersebut diuraikan dengan menggunakan teori imbauan pesan ganjaran yang terdapat pada kalimat “*Kalau kita maafin orang balasannya Allah maafin kita. Kalau kita nolongin orang balasannya Allah akan menolong kita. Kalau kita memudahkan urusan orang balasannya Allah akan memudahkan urusan kita*”. Jadi kita sebagai manusia harus saling memaafkan dan juga saling membantu, sehingga kita dimudahkan dalam segala urusan

oleh Allah SWT. Kemudian jangan mengharapkan balasan dari seseorang agar kita tidak mudah kecewa, karena Balasan itu tergantung jenis amal yang kita lakukan.”

Sesorang harus saling tolong-menolong serta tidak membalas terhadap perilaku yang membuat sakit hati dengan perbuatan yang dilakukan mereka kepada kita. Sebab, sesungguhnya Allah SWT menyuruh agar kita selalu berperilaku baik kepada manusia. Kita sebagai manusia alangkah baiknya jika kita menjauhi dari perbuatan yang munkar, karena ketika kita menjauhi perilaku yang munkar maka kita akan terhindar dari perbuatan yang sebenar-benarnya.

9. Susah Ridho? Ini Tipsnya

Video yang diunggah pada tanggal 12 Februari 2021 oleh Ustadz Hanan Attaki dengan menyampaikan konten dakwah yang berjudul “Susah Ridho? Ini Tipsnya”.



Gambar 4.11.

Judul Konten Susah Ridho? Ini Tipsnya

Ustadz Hanan Attaki menjelaskan melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

“.....Orang yang paling beruntung diakhir hayatnya adalah orang yang ridho. Orang yang selalu menerima ketentuan Allah selama hidupnya. Kalau kita ridho dengan semua ketentuan Allah hati kita akan merasa tenang dan bahagia. Gimana biar kita ridho? Caranya adalah berbaik sangka kepada Allah SWT. Jadi kalau ada satu

ketentuan Allah. Yang menurut kita kaya sesuatu yang tidak diinginkan oleh kita tapi terjadi dalam hidup kita dan kita pengen ridho katakan saja La'allahu khoir mudah-mudahan ada kebaikan disini kok saya dikasih pasangan kayak gini ya bilang aja la'allahu khoir mudah-mudahan pada pasangan saya itu ada kebaikan yang tidak ada ditempat lain. Sehingga apapun yang kita alamin perintah apapun yang kita dengar dari Allah kita menerimanya dengan Sami'na wa ato'na saya mendengar saya taat Ya Allah. Kenapa? Saya tau engkau tidak memerintahkan sesuatu kecuali ada kebaikan di dalamnya”.

Pada Konten Video tersebut menjelaskan mengenai orang yang paling beruntung diakhir khayatnya merupakan orang yang ridho, yang selalu menerima ketentuan Allah selama hidupnya. Ketika seseorang ridho dengan ketentuan Allah hati akan terasa tenang dan bahagia. Ridho merupakan percaya dengan bersungguh-sungguh bahwa yang menimpa seseorang baik atau dukanya adalah pasti yang terbaik menurut Allah SWT. Ustadz Hanan Attaki juga menjelaskan bagaimana agar seseorang ridho yaitu dengan cara selalu berbaik sangka kepada Allah SWT, ketika ada satu ketentuan yang menurut kita tidak diinginkan kita berdo'a saja semoga yang Allah tentukan ada kebaikan. Misalnya ketika kita mendapatkan pasangan yang tidak diinginkan dan selalu mengeluh katakan saja semoga ada kebaikan yang tidak ada ditempat lain. Allah SWT menentukan seperti itu karena pada dasarnya Allah mengetahui jika kita akan menerima dengan ridho.

Pada video dakwah tersebut diuraikan bahwa terdapat imbauan pesan rasional yang terdapat pada kalimat *“Orang yang paling beruntung diakhir khayatnya adalah orang yang ridho. Orang yang selalu menerima ketentuan Allah selama hidupnya. Kalau kita ridho dengan semua ketentuan Allah hati kita akan merasa tenang dan bahagia. Gimana biar kita ridho? Caranya adalah berbaik sangka kepada Allah SWT”*. Jadi pada kalimat tersebut membahas mengenai orang yang ridho adalah orang yang paling beruntung di akhir khayatnya. Karna orang yang menerima ketentuan Allah SWT kita akan tenang dan bahagia selama hidupnya. Sebagai manusia kita harus taat

dan ridho kepada Allah SWT agar senantiasa diberikan kenikmatan serta keberuntungan dalam hidupnya. Maka dari itu, kita dapat menjadi Hamba Allah yang pandai bersyukur atas nikmat Allah SWT dengan segala takdir yang sudah ditentukan.

10. Syarat Bahagia

Video yang diunggah pada tanggal 17 Februari 2021 oleh Ustadz Hanan Attaki dengan menyampaikan konten dakwah yang berjudul “Syarat Bahagia”.



Gambar 4.12.

Judul Konten Syarat Bahagia

Seperti halnya yang dijelaskan melalui konten dakwah Ustadz Hanan Attaki, sebagai berikut:

“.....Syukuri nikmat pada islam kita, nikmat hidayah taubat dan hijrah kita. Nanti Allah akan tambahkan. Suasana keislaman itu nikmat yang paling besar berikan kepada hamba-Nya. Ketika suatu negeri bisa berislam dengan nyaman berarti negeri itu dapat nikmat yang paling besar yang pernah diberikan kepada manusia. Karena dikasih harta belum tentu negeri itu nyaman. Buktinya beberapa negara maju yang kita lihat futuristic banget angka bunuh dirinya tinggi. Bukan berarti ga penting ya. Penting, cuman itu doang ga cukup. Dikasih alam yang indah kalau tidak bisa kelola malah jadi musibah. Tapi kalau kasih keislaman dan hidayah maka Allah akan cukupkan yang lain-lain. Harta, alam, sosial akan diberkahi. Semua jadi berkah gara-gara keislaman. Tapi kalau islam dicabut keberkahan itu juga tersebut akan hilang. Walaupun kita punya materi-materi itu. Sama kayak keluarga, kalau keluarganya sholeh Allah cukupkan rezekinya. Tapi kalau orang dikasih harta doang ga dikasih kesolehan di dalam keluarga itu justru harta penyebab kekacauan didalam keluarga itu”.

Pada konten video tersebut berjudul Syarat Bahagia, dijelaskan bahwa nikmat yang telah Allah SWT berikan harus selalu kita syukuri, yang dibagi menjadi nikmat hidayah, taubat serta hijrah kita. Pada kehidupan kita terdapat suasana keislaman adalah nikmat yang sangat besar yang diberikan untuk kita sebagai makhluk. Misalnya ketika suatu negara dapat berislam dengan baik, maka hal tersebut merupakan suatu nikmat yang luar biasa diberikan kepada manusia. Jikalau dalam negara hanya diberikan materi itu saja belum cukup. Akan tetapi, ketika pada diri kita sebagai makhluk terdapat keislaman serta hidayah pasti Allah SWT akan cukupkan dengan apa yang kita butuhkan. Semua akan berkah ketika kita mempunyai jiwa keislaman yang sudah tertanam pada diri kita, sehingga kita berpegang teguh kepada keislaman tersebut hidup kita akan terasa tenang, tentram dan bahagia. Seseorang harus merasa cukup dengan apa yang dimiliki yaitu materi, sehingga akan merasakan syukur yang tiada henti dan memperbanyak amal untuk mempersiapkan menghadap Allah SWT. Jangan sampai kita sebagai manusia diperbudak oleh hawa nafsu. Maka dari itu, untuk mencegah dari hal tersebut yaitu dengan cara meminimalisir keinginan serta memperbanyak amal soleh.

Pada konten dakwah tersebut juga tergolong dalam kategori imbauan pesan ganjaran dalam kalimat *“Syukuri nikmat pada islam kita, nikmat hidayah taubat dan hijrah kita. Nanti Allah akan tambahkan. Suasana keislaman itu nikmat yang paling besar berikan kepada hamba-Nya. Ketika suatu negeri bisa berislam dengan nyaman berarti negeri itu dapat nikmat yang paling besar yang pernah diberikan kepada manusia”*. Maka dari itu, manusia sangat perlu mensyukuri nikmat islam yaitu nikmat hidayah, nikmat taubat dan juga hijrah kita. Islam adalah nikmat paling besar yang diberikan kepada manusia, sedangkan syukur merupakan berterimakasih kepada Allah SWT karena telah memberikan keislaman serta hidayah agar manusia

bisa merasakan nikmat dan rasa bersyukur yang sudah diberikan oleh Allah.

11. Ibadah Kita

Konten video dakwah yang diunggah pada tanggal 23 Februari 2021 oleh Ustadz Hanan Attaki dengan menyampaikan dakwah yang berjudul “Ibadah Kita”.



Gambar 4.13.

Judul Konten Ibadah Kita

Ustadz Hanan Attaki menjelaskan melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

“.....Di akhir surat ayat 183 Al-Baqarah تَتَّقُونَ لَعَلَّكُمْ Allah supaya kalian menjadi hamba yang bertaqwa. Semua ibadah dalam islam itu goalsnya adalah taqwa. Taqwa itu adalah Sami'na wa ato'na menjadi orang yang lebih patuh kepada Allah SWT. Jadi ketika kita shalat tetapi kita belum taat belum tercegah dari munkar, fahsya berarti shalat kita belum ke derajat taqwa. Allah panggil kita yuk shalat yuk kita sukses yaudah kita tinggalin aja kerjaan kita untuk shalat. Itu tuh kita lagi belajar taat sama Allah apapun kondisi kita apapun resikonya. Kita coba maknai semua ibadah yang kita lakukan ngefek nggak nih ibadah kita kepada Akhlak kita. Kalau ngefek berarti ibadah kita sudah menjadi ibadah orang yang bertaqwa dan kalau sudah menjadi orang bertaqwa InsyaAllah Allah terlibat dalam kehidupan kita”.

Pada konten tersebut berjudul Hikmah yang dijelaskan bahwa kita sebagai makhluk harus bertaqwa. Taqwa disini merupakan upaya membersihkan hati maupun diri dari dosa sehingga kita memiliki motivasi untuk meninggalkan dosa atau maksiat, orang yang memiliki taqwa akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Tujuan

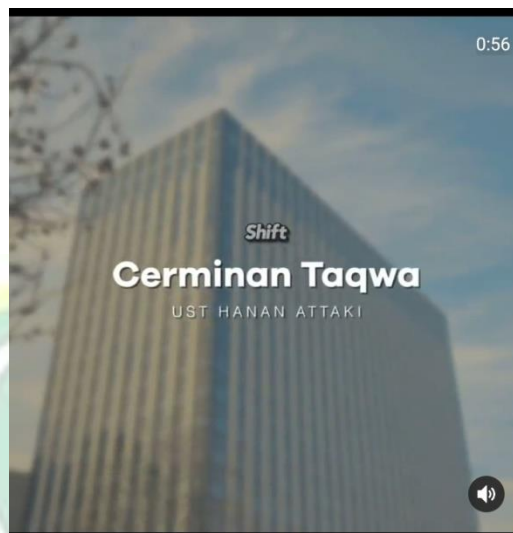
taqwa yaitu bertitik tumpu pada ibadah dalam islam yang harus menjadi orang yang lebih patuh dan taat kepada Allah SWT. Ketika kita shalat akan tetapi belum tercegah dari munkar maka shalat tersebut belum mendekati derajat taqwa. Ketika Allah memanggil kita untuk shalat, kita tetap meninggalkan pekerjaan yang sedang dikerjakan, hal tersebut yang dinamakan taqwa kepada Allah SWT. Taqwa dapat dilakukan dengan cara mendalami dan memahami hikmah yang terdapat pada ibadah yang kita lakukan.

Konten dakwah tersebut tergolong dalam kategori imbauan pesan rasional dalam kalimat *"Kita coba maknai semua ibadah yang kita lakukan ngefek nggak nih ibadah kita kepada Akhlak kita. Kalau ngefek berarti ibadah kita sudah menjadi ibadah orang yang bertaqwa dan kalau sudah menjadi orang bertaqwa InsyaAllah Allah terlibat dalam kehidupan kita."* Dijelaskan pada kalimat tersebut bahwa kita harus menjadi orang yang bertaqwa, menjadi orang yang bertaqwa menjadikan orang lebih taat kepada Allah SWT. Maka dari itu, akan dijauhkan dari sifat munkar. Ketika beribadah akan berefek kepada Akhlak kita, berarti kita sudah menjadi orang yang memiliki taqwa, sehingga jika sudah menjadi orang yang bertaqwa bisa dikatakan bahwa Allah sudah terlibat di kehidupan kita.

Seseorang bermalas-malasan tidak melakukan shalat yang sudah di perintahkan oleh Allah SWT maka nantinya di akhirat akan sengsara. Manusia beribadah dengan ikhlas semata-mata karena Allah. Menyembah sesuatu yang tidak berhak disembah ketika melakukan sesuai perintah-Nya maka manusia harus beramal sesuai dengan kondisi. Pada dasarnya ketika manusia menyembah sesuatu akan tetapi tidak sesuai dengan perintah dan ketentuan tersebut maka akan ada adzab di dunia maupun di akhirat.

12. Cerminan Taqwa

Konten video dakwah yang diunggah pada tanggal 28 Februari 2021 oleh Ustadz Hanan Attaki dengan menyampaikan dakwah yang berjudul “Cerminan Taqwa”.



Gambar 4.14.

Judul Konten Cerminan Taqwa

Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

“.....Orang bertaqwa akan menyegerakan semua kebaikan yang terbesit didalam benak dan hatinya. Orang yang bertaqwa tidak menysia-nyiakan waktu. Saat kita punya niat atau terbesit keinginan pada suatu kebaikan kepengin sedekah langsung transfer, shalatnya dia segerakan ketika sudah waktunya. Jangan sampe setan membelokan niat kita karna kita menunda satu kebaikan. Tadinya pengen nikah ditunda-tunda akhirnya males, akhirnya dia jadian sama orang lain. Yang tadinya pengen tahajud, melek eh tidur akhirnya bablas subuh. Kenapa orang yang bertaqwa senang bersegera melakukan kebaikan? Karena dia selalu berfikir seandainya saya sebentar lagi akan kembali kepada Allah, seandainya saya sebentar lagi akan wafat, maka saya wafat sebagai orang yang beruntung. Karena sempat melakukan satu kebaikan diakhir khayal saya”.

Pada konten video dakwah tersebut yang berjudul Cerminan Taqwa, menjelaskan bahwa seseorang yang bertaqwa itu akan menyegerakan semua kebaikan yang terbesit didalam hati, kemudian akan menjauhkan perkara yang buruk. Pada dasarnya orang bertaqwa itu selalu memanfaatkan waktu dengan baik misalnya untuk beribadah

maupun dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat. Ketika kita ingin bersedekah maka lakukanlah, shalatnya untuk disegerakan ketika sudah memasuki waktu shalat. Orang yang bertaqwa segera melakukan hal yang baik sebab pikiran orang tersenut selalu tertuju bahwa dia akan kembali kepada Allah SWT, dengan demikian sebelum wafat orang yang bertaqwa selalu melakukan ibadahnya dan memanfaatkan kehidupannya, merekalah orang-orang yang beruntung kelak dikehidupan dunia maupun diakhirat.

Konten dakwah tersebut tergolong dalam kategori imbauan pesan rasional dalam kalimat *“Orang yang bertaqwa tidak menyia-nyiakan waktu. Saat kita punya niat atau terbersit keinginan pada suatu kebaikan kepingin sedekah langsung transfer, shalatnya dia segerakan ketika sudah waktunya. Jangan sampe setan membelokan niat kita karna kita menunda satu kebaikan”*. Dijelaskan pada kalimat tersebut bahwa seseorang yang bertaqwa itu tidak mungkin menyia-nyiakan waktu. Selagi kita mempunyai niat yang terbesit pada hati kita alangkah baiknya langsung dilakukan contohnya yaitu ketika melakukan shalat yang harus disegerakan ketika sudah waktunya.

Kemudian pada konten dakwah tersebut diuraikan lagi terkait dengan imbauan pesan takut yang terdapat pada kalimat *“Kenapa orang yang bertaqwa segera melakukan kebaikan? Sebab dia selalu berfikir jika saya sebentar lagi akan kembali kepada Allah, seandainya saya sebentar lagi akan wafat, maka saya wafat sebagai orang yang beruntung. Sebab sempat melakukan satu kebaikan diakhir khayal saya”*. Pada kalimat tersebut dijelaskan ketika orang yang bertaqwa menyegerakan kebaikan. Karna pada dasarnya orang yang bertaqwa selalu berfikir bahwa dirinya sebentar lagi akan kembali kepada Allah SWT. Orang bertaqwa yaitu orang yang mendapatkan gelar bergengsi, Allah SWT memberikan gelar tersebut kepada orang yang menjaga taqwa secara sungguh-sungguh. Orang yang menjaga taqwa, maka di dunia maupun di akhirat akan dijaga oleh Allah.

13. Hikmah

Konten video yang diunggah pada tanggal 6 Maret 2021 berisi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki pada konten yang berjudul “Hikmah”.



Gambar 4.15.

Judul Konten Hikmah

Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

“.....Karna Al qur’an bukan buku sejarah maupun cerita. Tapi Al qur’an adalah pelajaran dalam ayat-ayat yang suci. Sehingga kisah-kisah yang diangkat oleh al qur’an bukan hanya menyuguhkan alur-alur cerita ataupun adegan-adegan yang klimaks. Melainkan kisah-kisah yang diangkat pada al qur’an baik yang panjang atau yang sekilas saja pastinya memuat banyak hikmah, banyak pelajaran. Dan sesuatu tidak menjadi pelajaran kalau baru sekedar dihafal. Sesuatu tidak akan disebut menjadi pelajaran kalau sekedar kita mendengar lalu menjadi tau itu namanya wawasan atau tsaqoofah sesuatu baru disebut menjadi hikmah menjadi pelajaran ketika membentuk rasa. Sedangkan tujuan Allah mengangkat kisah-kisah didalam Al-qur’an dan nabi menyampaikan didalam sunah tujuannya supaya membentuk rasa didalam diri kita. Rasa apa? banyak. Dan semua perasaan ini termasuk diantara tanda-tanda iman.”

Pada konten video dakwah tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur’an mengangkat banyak pelajaran. Melainkan dalam Al-Qur’an ada sejarah maupun kisah-kisah yang diangkat, baik yang panjang maupun kisah yang sekilas dalam kisah tersebut memuat banyak sekali hikmah yang dapat dipetik. Sehingga kisah maupun pelajaran yang diangkat pada Al-Qur’an itu akan dijadikan sebagai wawasan yang luas, menjadi

hikmah serta menambah pelajaran. Adanya kisah-kisah yang ada di Al-Qur'an yakni karena Allah SWT bertujuan ingin mengangkat kisah tersebut untuk pembelajaran kemudian Nabi juga menyampaikan sunah yang bertujuan untuk membentuk rasa iman kepada Allah SWT yang sudah tertanam pada diri kita sebagai hamba-Nya.

Konten video dakwah tersebut tergolong kategori imbauan pesan motivasi dalam kalimat *“kisah-kisah yang diangkat pada al qur'an baik yang panjang atau yang sekilas saja pastinya memuat banyak hikmah, banyak pelajaran. Dan sesuatu tidak menjadi pelajaran kalau baru sekedar dihafal. Sesuatu tidak akan disebut menjadi pelajaran kalau sekedar kita mendengar lalu menjadi tau itu namanya wawasan atau tsaqoofah sesuatu baru disebut menjadi hikmah menjadi pelajaran ketika membentuk rasa”*. Pada kalimat tersebut dijelaskan bahwa Al-Qur'an mengangkat kisah-kisah yang baik dan didalamnya memuat banyak hikmah dan juga pelajaran. Sehingga manusia harus selalu menyampaikan kebaikan yang tujuannya kebaikan tersebut supaya membentuk rasa sehingga melekat didalam diri kita.

Maka dari itu, kita sebagai umat muslim seharusnya mempelajari beberapa kisah sebagai contoh pembelajaran dalam hidup kita sebagai bentuk rasa iman dan mendapatkan ilmu. Hikmah pada Al-Qur'an ditampilkan agar menjadikan pelajaran dan menjadi petunjuk yang bermanfaat untuk setiap umat muslim yang memiliki iman dan taqwa. Sekaligus menjelaskan mengenai sesuatu yang sesungguhnya terjadi agar dijadikan pelajaran agar lebih memperkuat keimanan dan menjadi pondasi ke arah perbuatan yang baik dan benar.

14. Kekuatan Do'a

Konten video yang diunggah pada tanggal 7 Maret 2021 berisi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz hanan Attaki pada konten yang berjudul “Kekuatan Do'a”.



Gambar 4.16.

Judul Konten Kekuatan Do'a

Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

“.....Segala sesuatu di dunia ini akan hilang dan tidak akan kembali kecuali do'a. Dia pergi pasti dia akan kembali. Segalanya kalau udah pergi di dunia ini, gak akan kembali lagi. Kalau pergi disini yang dimaksud adalah pergi kepada Allah. Tapi kalau do'a pergi kepada Allah pasti akan Allah kembalikan pada yang meminta. Satu-satunya yang pergi kepada Allah dan kembali di dunia ini adalah do'a. Allah berjanji. Apa kata Allah? Inni qoriibun. Aku itu dekat. Nggak mungkin aku nggak dengar do'a kalian. Begitu kita berdoa kita pikir Allah dengar nggak ya? Jangan-jangan doa saya belum di ijabah kayaknya Allah nggak dengar, saya harus keraskan lagi suaranya. Nggak. Inni Qoriib artinya aku itu dekat. Saya dengar banget apa yang kamu ucapkan.”

Pada konten video dakwah Ustadz Hanan Attaki menjelaskan bahwa segala yang ada di dunia pasti akan pergi dan tidak kembali kecuali do'a. Kecuali ketika do'a pergi kepada Allah pasti akan kembali kepada yang meminta do'a tersebut. Pada dasarnya yang pergi kepada Allah dan kembali di dunia ini yaitu hanyalah Do'a. Do'a merupakan permohonan yang dipanjatkan kepada Allah SWT. Allah SWT selalu mendengarkan hamba-Nya ketika berdoa, karena Allah itu dekat dengan kita. Maka dari itu, kita sebagai makhluk jangan berfikiran

negatif mengenai do'a yang tidak di ijabah karena sesungguhnya Allah selalu mendengarkan do'a-doa yang dipanjatkan oleh kita.

Konten dakwah tersebut tergolong kategori imbauan pesan takut dalam kalimat *“Segala sesuatu di dunia ini akan pergi dan tidak akan kembali kecuali do'a. Dia pergi pasti dia akan kembali. Segala sesuatu kalau udah pergi di dunia ini, gak akan kembali lagi. Kalau pergi disini yang dimaksud adalah pergi kepada Allah”*. Disimpulkan bahwa do'a itu pergi akan tetapi selalu kembali kepada kita. Dan satu-satunya yang pergi di dunia ini akan kembali lagi yaitu do'a.

Kemudian pada konten dakwah tersebut juga diuraikan lagi dan terdapat imbauan pesan motivasi yang terdapat pada kalimat *“Allah berjanji. Apa kata Allah? Inni qoriibun. Aku itu dekat. Nggak mungkin aku nggak dengar do'a kalian. Begitu kita berdoa kita pikir Allah dengar nggak ya? Jangan-jangan doa saya belum di ijabah kayaknya Allah nggak dengar, saya harus keraskan lagi suaranya. Nggak. Inni Qoriib artinya aku itu dekat. Saya dengar banget apa yang diucapkan kamu”*. Pada dasarnya ketika kita memohon do'a kepada Allah pasti akan didengarkan dan salah satu do'anya akan di kabulkan. Karena Allah itu dekat dengan kita.

Allah SWT merupakan Maha Pendengar, Allah menjadi tempat mengadu segala permasalahan yang ada pada hidup kita. Jangan merasakan bosan untuk berdo'a, karena kita telah berpasrah kepada Allah SWT dalam doa-doa kita. Sebagai umat muslim kita perlu berdo'a, karena kita membutuhkan Allah sehingga dapat memohon serta memasrahkan kepada Allah atas semua kebutuhan umat muslim.

15. Kisah Cinta Khadijah

Konten video yang diunggah pada tanggal 11 Maret 2021 berisi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz hanan Attaki pada konten yang berjudul “Kisah Cinta Khadijah”.



Gambar 4.17.

Judul Konten Kisah Cinta Khadijah

Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

“.....Apa hubungan isra miraj dengan cinta Khadijah? Isra’ Mi’roj itu salah satu diantara tujuannya dia itu hiburan buat Rasulullah SAW ketika Rasulullah ditinggalkan oleh Khadijah RA. Jadi tahun ketika terjadi Isra’ Mi’roj dikenal oleh ulama dengan istilah tahun kesedihan Dan ini bikin Nabi patah hati banget. Kenapa? Khadijah meninggalkan Nabi sedangkan pekerjaan dakwah belum selesai, dakwah di Makkah sedang sulit-sulitnya. Khadijah adalah orang yang sangat penting di sisi Rasulullah SAW. Khadijah yakni orang yang pertama menerima dakwah Nabi ketika satu bumi menolak dakwah Nabi. Tiba-tiba orang yang berharga bagi Rasulullah SAW kembali kepada Allah SWT. Sehingga Nabi merasa kehilangan seolah-olah di dunia tidak punya siapa-siapa lagi.”

Pada konten video dakwah tersebut menjelaskan bahwa hubungan isra’ mi’roj dengan cinta Khadijah. Isra’ Miraj adalah satu di antara peristiwa yang dialami oleh Rasulullah SAW dan perjalanan tersebut dibagi menjadi dua bagian yang dilakukan dalam satu malam. Maka dari itu kejadian tersebut mendapatkan julukan menjadi salah satu peristiwa penting karena ketika peristiwa tersebut terjadi Rasulullah SAW memperoleh tugas dari Allah SWT untuk melakukan shalat lima waktu. Kemudian pada waktu Rasulullah sedang melakukan dakwahnya di Makkah istrinya yaitu Khadijah wafat padahal dakwah tersebut sedang sulit-sulitnya dan belum selesai dilakukan. Maka tahun ketika

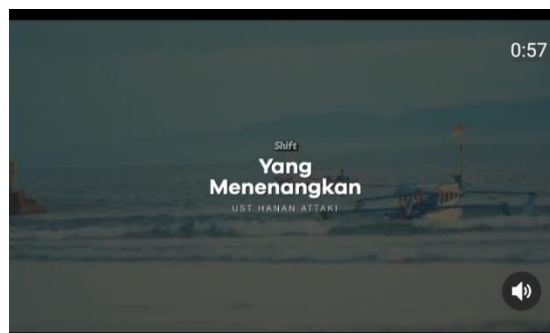
isra' mi'raj tersebut dikatakan sebagai tahun kesedihan dan membuat Nabi merasakan patah hati yang mendalam. Khadijah merupakan istri Rasulullah SAW yang pertama dan beliau juga merupakan orang yang pertama kali ketika menerima dakwah Rasulullah tersebut. Suatu ketika dakwah Rasulullah pernah di tolak oleh satu bumi. Dan pada saat itu Rasulullah sangat sedih karna istrinya kembali kepada Allah SWT. Akan tetapi Rasulullah tetap meneruskan dakwah dan tidak merasa putus asa saat itu.

Konten dakwah diatas terdapat imbauan pesan motivasi yang terdapat pada kalimat "*Khadijah meninggalkan Nabi sedangkan pekerjaan dakwah belum selesai, dakwah di Makkah sedang sulit-sulitnya. Khadijah adalah orang yang sangat penting di sisi Rasulullah SAW. Khadijah merupakan orang yang pertama menerima dakwah Nabi ketika satu bumi menolak dakwah Nabi*". Pada kalimat tersebut dijelaskan bahwa ketika Rasulullah SAW sedang berdakwah suatu ketika ditinggalkan oleh Khadijah RA. Akan tetapi, Rasulullah tetap meneruskan dakwahnya di Makkah padahal Makkah tersebut sedang sulit-sulitnya untuk berdakwah.

Pesan yang dapat dipetik yaitu penyelesaian dan jalan keluar niscaya akan datang bagi kita sebagai umat Muslim yang senantiasa sabar dan mau berusaha. Kekuatan menghadirkan pertolongan dari Allah SWT. Pada konten tersebut memberikan pelajaran kepada kita, bahwa siapapun yang berjuang di jalan Allah SWT serta menegakkan agama Islam seperti dengan memakmurkan majelis ilmu ataupun dzikir. Allah SWT akan memberikan kebahagiaan dan keistimewaan baginya.

16. Tawakal

Konten video yang diunggah pada tanggal 23 Maret 2021 berisi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz hanan Attaki pada konten yang berjudul "Tawakal".



Gambar 4.18.

Judul Konten Tawakal

Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

“.....Orang yang kenal dengan Allah SWT orang yang dzikir dan fikir. Apa itu dzikir dan fikir? Dzikir adalah orang yang terus mengingat Allah, fikir orang yang berpikir tentang kebesaran-kebesaran Allah SWT. Mengapa mengenal Allah SWT itu penting? Karna manusia yang tidak kenal Allah dia tidak memiliki pegangan hidup. Pegangan hidup dia yaitu materi, harta, keluarga, makhluk, teman. Sedangkan makhluk yakni selemah-lemah pegangan hidup seseorang. Lalu apa pegangan kita yang paling kuat? Pegangan kita yang paling kuat yaitu Allah SWT. Qorwatil wusqo dan kita diperintahkan untuk berpegang kepada tali Allah. Wa'tasimu Bikhablillah. Sehingga orang yang berpegangan kepada Allah tidak mudah merasakan kecewa, orang yang berpegangan kepada Allah tidak akan pernah merasakan sendiri. Mengapa? Ada Allah SWT.”

Pada konten video dakwah tersebut berjudul Tawakal yang disebut tawakal itu sendiri merupakan menyerahkan diri dengan segala keputusannya hanya kepada Allah SWT. Dijelaskan pada konten tersebut bahwa orang yang kenal dengan Allah SWT merupakan orang yang melakukan dzikir serta fikir. Mengenal Allah itu sangatlah penting karena ketika kita tidak dekat dan tidak mengenal Allah SWT, kita seperti tidak memiliki pegangan hidup serta merasakan ketidaknyamanan. Pegangan hidup manusia adalah materi, harta dan lain sebagainya, akan tetapi pegangan yang kokoh yaitu Allah SWT. Pada dasarnya orang yang berpegang teguh kepada Allah SWT tidak

akan merasakan sendiri, merasa tenang dan tentram dalam kehidupannya.

Konten video dakwah tersebut diuraikan dengan menggunakan teori imbauan pesan motivasi yang terdapat pada kalimat *“Mengapa mengenal Allah SWT itu penting? Karna seseorang yang tidak mengenal Allah dia tidak memiliki pegangan hidup. Pegangan hidup dia yaitu materi, harta, keluarga, makhluk, teman. Sedangkan makhluk yakni selemah-lemah pegangan hidup seseorang”*. Pada kalimat tersebut dijelaskan bahwa orang yang mengenal Allah itu tidak mempunyai pegangan hidup. Maka dari itu, kita sebagai makhluk harus selalu dzikir dan fikir agar kita tidak mudah ketika merasakan kecewa dan tidak merasakan sendirian. Pesan yang dapat dipetik yaitu tawakal dalam Islam yang harus dilakukan adalah dengan mampu memperkuat keimanan dan menghindarkan dari sifat putus asa. Maka dari itu, sikap tawakal dapat menjadikan manusia lebih sabar dan selalu mensukuri pemberian dari Allah SWT.

17. Mengubah Takdir

Video yang diunggah pada tanggal 1 April 2021 berisi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz hanan Attaki pada konten yang berjudul “Mengubah Takdir”.



Gambar 4.19.

Judul Konten Mengubah Takdir

Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

“.....Ternyata ada orang yang salah faham, ketika Allah menentukan takdir buruk baginya maka dia nggak bisa mengubah takdir itu. Kita ditakdirkan misalnya cerai dengan pasangan kita, ditolak pas kita ngelamar. Ditikung oleh sahabat sendiri, diselingkuhin dan seterusnya. Maka kita nggak bisa nolak takdir itu dengan cara mencoret-coret suratan takdir. Mengikhtiarkan sesuatu itu nggak bisa. Terus apa yang bisa kita lakukan? Agar takdir buruk itu bisa berubah. Allah menghapus apapun yang dia kehendaki diantara tulisan takdir dan menetapkan. Allah yang berkehendak mengubah takdir. Tapi dengan apa kita berharap Allah mengubah takdir buruk kita menjadi baik? Dengan do'a berharap kepada Allah dengan iman, dengan bermunajat. Karna Allah tidak pernah menolak do'a hamba-Nya.”

Pada konten video dakwah tersebut dijelaskan bahwa takdir merupakan ketentuan Allah yang terjadi secara suka dan tidak karena Allah yang menentukan takdir tersebut serta menentukan manusia yang dapat menjalankan. Takdir ada dua bagian yaitu Mubram dan takdir Muallaq, takdir muallaq sama saja dengan ketentuan Allah yang membedakan hanyalah melalui usaha manusia ketika sedang mengalami ujian yang dihadapi, kemudian takdir mubram merupakan takdir yang masih dapat diubah dengan bagaimana cara manusia berusaha. Dalam sebuah takdir terjadi kesalahpahaman yang ketika Allah menentukan sebuah takdir yang buruk maka tidak dapat mengubah takdir tersebut. Dapat disimpulkan bahwa ketika Allah SWT menentukan takdir yang buruk itu bisa berubah dengan cara berdo'a serta berharap kepada Allah SWT dengan beriman dan bermunajat, karena Allah tidak akan pernah menolak do'a hamba-Nya. Ketika takdir yang sudah di tentukan oleh Allah itu tidak dapat diubah.

Pada konten video dakwah tersebut diuraikan dengan menggunakan teori imbauan pesan motivasi yang dalam kalimat *“Allah yang berkehendak mengubah takdir. Tapi dengan apa kita berharap Allah mengubah takdir buruk kita menjadi baik? Dengan do'a berharap kepada Allah dengan iman, dengan bermunajat. Karna Allah*

tidak pernah menolak do'a hamba-Nya". Pada kalimat tersebut dijelaskan bahwa takdir yang buruk tidak dapat diubah oleh Allah SWT walaupun kita sudah mengikhtiarkan. Untuk mengubah takdir buruk itu Allah menghapus apapun yang dikehendaki. Allah juga berhak untuk mengubah takdir. Akan tetapi, makhluk dengan berharap kepada Allah dan bermunajat. Maka dari itu, doa hamba-Nya tidak pernah ditolak oleh Allah. Takdir yang telah ditetapkan dapat diubah dengan doa dari seorang mukmin. Maka dari itu, usaha tak bisa diperselisihkan dengan takdir karena usaha itu sendiri, baik usaha positif maupun usaha negatif. Hal tersebut merupakan bagian dari takdir.

18. Kisah Jin Azazil

Video yang diunggah pada tanggal 21 April 2021 berisi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki pada konten yang berjudul "Kisah Jin Azazil".



Gambar 4.20.

Judul Kisah Jin Azazil

Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

".....Allah mengutus satu jin yang sangat istimewa lahirlah satu jin yang Allah berikan keistimewaan yang tidak pernah Allah berikan kepada jin sebelum dia. Lahirlah jin yang bernama jin azazil. Muncul rasa sombong didalam hatinya. Ia lupa kalau kekuasaannya milik Allah, dia lupa kalau kesholihannya adalah hidayah dari Allah. Dia lupa kalau kemuliaannya anugrah dari Allah. Sehingga dia mengatakan "Aku melakukan apa yang belum mampu dilakukan oleh jin manapun sebelum aku".

Pada konten video dakwah tersebut dijelaskan bahwa suatu ketika Allah mengutus jin yang sangat istimewa. Allah memberikan suatu keistimewaan untuknya yang Allah tidak pernah berikan kepada jin yang lain. Suatu ketika jin tersebut dalam hatinya merasa sombong karna jin tersebut lupa akan kekuasaannya, kesholihannya serta kemuliaan yaitu hanyalah anugrah yang dimiliki oleh Allah SWT.

Konten dakwah tersebut diuraikan dengan menggunakan teori imbauan pesan emosional yang terdapat pada kalimat *“Ia lupa kalau kekuasaannya milik Allah, dia lupa kalau kesholihannya adalah hidayah dari Allah. Dia lupa kalau kemuliaannya anugrah dari Allah. Sehingga dia mengatakan “Aku melakukan apa yang belum mampu dilakukan oleh jin manapun sebelum aku”*. Dijelaskan pada kalimat tersebut bahwa Jin tersebut lupa akan kemuliannya yang di anugrahkan oleh Allah SWT. Pesan yang dapat dipetik dari kalimat tersebut yaitu kita sebagai makhluk tidak boleh sombong dan harus melakukan sesuai kemampuan kita.

19. Mukmin yang Gaul itu lebih mulia daripada mukmin Ga gaul

Video yang diunggah pada tanggal 28 Mei 2021 berisi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz hanan Attaki pada konten yang berjudul *“Mukmin yang Gaul itu lebih mulia daripada mukmin ga Gaul”*.



Gambar 4.21.

Judul Konten Mukmin yang Gaul itu lebih Mulia Daripada
Mukmin Ga Gaul

Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Hanan Attaki melalui konten dakwahnya sebagai berikut:

“.....Apa hukum menjadi muslim yang gaul? Gaulnya gimana dulu? Bukan berarti gaul itu setan. Brati Ustadz gaul itu ustadz setan. Nggak boleh. Kenapa? Karna gaul itu tidak selalunya negative nggak boleh kita menjudge seolah-olah semua yang berkesan anak muda itu selalunya dosa selalunya salah, jadi anak muda itu salah aja. Padahal nggak selalunya yang gaul itu negative. Bahkan hadistnya jelas mu'min yang bergaul dan dia sabar itu lebih baik daripada mu'min yang tidak bergaul dan tidak sabar. Mu'min yang bergaul dengan manusia dan bersabar atas gangguan mereka lebih besar pahalanya daripada mu'min yang tidak bergaul dengan manusia dan tidak sabar atas gangguan mereka.”

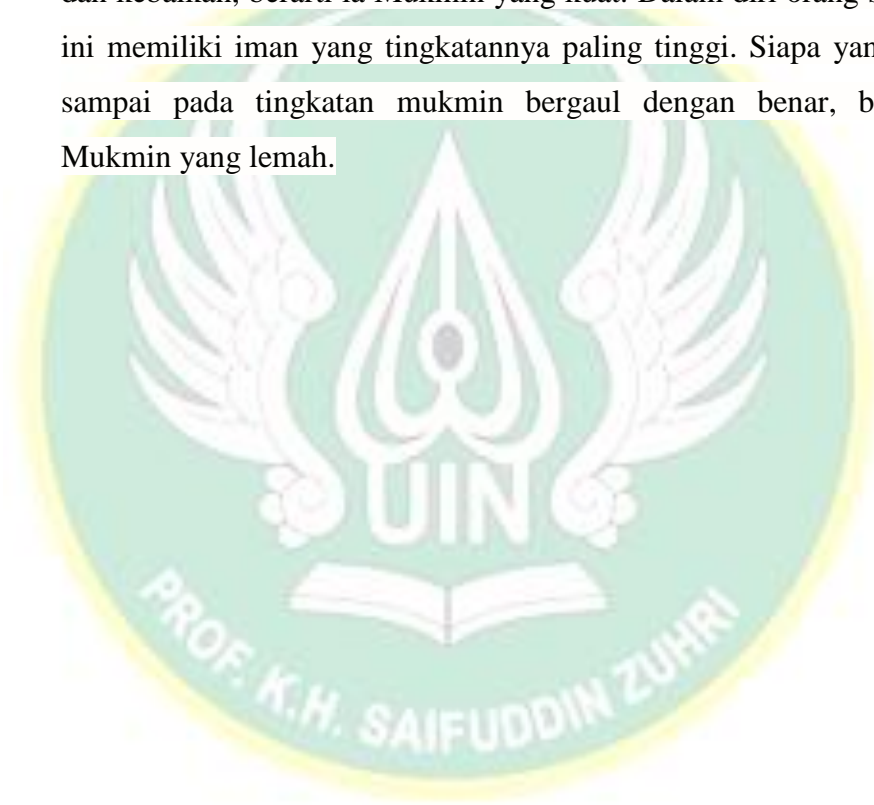
Pada konten video dakwah tersebut dijelaskan bahwa dibolehkan menjadi mukmin yang gaul karena gaul itu tidak selamanya negatif. Kita tidak boleh menyimpulkan bahwa seolah-olah yang berkesan anak muda itu selalu negatif. Pada dasarnya mukmin yang bergaul dan sabar dengan manusia merupakan mukmin dengan pahala yang lebih besar ketimbang mukmin yang dengan manusia lain tidak mau bergaul.

Konten dakwah tersebut diuraikan ke dalam imbauan pesan emosional yang terdapat pada kalimat *“Apa hukum menjadi muslim yang gaul? Gaulnya gimana dulu? Bukan berarti gaul itu setan. Brati Ustadz gaul itu ustadz setan. Nggak boleh. Kenapa? Karna gaul itu tidak selalunya negative nggak boleh kita menjudge seolah-olah semua yang berkesan anak muda itu selalunya dosa selalunya salah, jadi anak muda itu salah aja”*. Dijelaskan pada kalimat tersebut ketika muslim gaul itu bukan diumpakan dengan setan. Karna gaul itu tidak selalunya dinilai negative. Akan tetapi, gaul dengan manusia itu diperbolehkan asalkan dengan cara yang positif.

Kemudian diuraikan lagi pada konten dakwah tersebut di kategorikan ke dalam imbauan pesan motivasi dalam kalimat *“Bahkan hadistnya jelas mu'min yang bergaul dan dia sabar itu lebih baik daripada mu'min yang tidak bergaul dan tidak sabar. Mu'min yang bergaul dengan manusia dan bersabar atas gangguan mereka lebih*

besar pahalanya daripada mu'min yang tidak bergaul dengan manusia dan tidak sabar atas gangguan mereka". Pada kalimat tersebut jelas bahwa mu'min bergaul itu lebih baik dibandingkan mu'min yang tidak gaul dan tidak sabar. Karena mu'min harus saling berbaur dengan yang lain sehingga menciptakan silaturahmi dan menambah persaudaraan.

Kita sebagai umat muslim bergaul dengan benar, memperbaiki diri dengan ilmu yang bermanfaat dan melakukan amal shalih, serta memperbaiki orang lain dengan saling memberi nasehat dalam sabar dan kebaikan, berarti ia Mukmin yang kuat. Dalam diri orang semacam ini memiliki iman yang tingkatannya paling tinggi. Siapa yang belum sampai pada tingkatan mukmin bergaul dengan benar, berarti ia Mukmin yang lemah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data tersebut yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan judul “Analisis Konten Dakwah Pada Akun Media Sosial Instagram @Hanan_attaki yang penelitian diatas dilakukan pada Periode Januari – Mei 2021. Konten dakwah pada akun tersebut sebanyak 19 video, maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa:

Ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan dakwahnya lebih menekankan penyampaian pesan dakwah yang disampaikan dengan menggunakan imbalan atau hal yang manusia inginkan atas perbuatan baik yang dilakukan komunikasi atau mad'u.

Dijelaskan pada skripsi ini bahwa analisis imbauan pesan oleh Jalaludin Rakhmat yang terbagi menjadi lima bagian yaitu:

1. Imbauan Pesan Rasional

Pada konten video dakwah yang terdapat pada akun media sosial instagram @hanan_attaki bahwa terdapat imbauan pesan terkait dengan masalah maupun kejadian yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari. Pada video tersebut Ustadz Hanan Attaki menjelaskan dan juga meyakinkan mad'u melalui logika yang harus sesuai. Akun media sosial instagram @hanan_attaki dalam konten video dakwahnya selalu disertai penjelasan yang mendukung dengan pesan rasionalnya secara logika.

2. Imbauan Pesan Emosional

Konten video dakwah pada akun media sosial instagram @hanan_attaki terdapat imbauan pesan emosional. Pada imbauan pesan emosional tersebut dijelaskan melalui konten video dakwah pada akun @hanan_attaki mengenai penjelasan maupun pernyataannya menyentuh emosi si komunikasi tersebut.

3. Imbauan Pesan Takut

Pada konten video dakwah yang terdapat pada akun media sosial instagram @hanan_attaki terdapat imbauan pesan takut. Pada imbauan pesan takut tersebut dijelaskan melalui konten video dakwah yang terdapat pada akun @hanan_attaki terkait dengan penjelasan bahwa pada konten video diatas mengenai peringatan, mengancam dan juga mencemaskan.

4. Imbauan Pesan Ganjaran

Pada konten video dakwah yang terdapat pada akun media sosial @hanan_attaki terdapat imbauan pesan ganjaran. Pada imbauan pesan ganjaran tersebut dijelaskan bahwa dalam konten video dakwah yaitu mengenai anjuran untuk dapat selalu melakukan kebaikan dalam kesehariannya dan juga harus bisa meningkatkan kualitas dalam kehidupannya.

5. Imbauan Pesan Motivasi

Pada konten video dakwah yang ada pada akun media sosial instagram @hanan_attaki terdapat imbauan pesan motivasi. Pada imbauan motivasi tersebut dijelaskan yang ada pada konten tersebut bahwa Ustadz Hanan Attaki memberikan motivasi kepada mad'u untuk selalu berdo'a, bermunajat serta selalu taat kepada Allah SWT.

Dalam konten video dakwah tersebut @hanan_attaki menginginkan agar mad'u menjadi lebih termotivasi yang bertujuan untuk selalu berbuat kebajikan serta menjauhkan larangan-larangan Allah SWT.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan pada penelitian ini:

1. Bagi pendakwah yang terdapat di media sosial, untuk terus menciptakan dan menyebarkan karyanya. Pada khususnya di bidang agama. Hal tersebut dapat menjadikan media sebagai sarana khalayak untuk terus dapat melakukan kebaikan dan menjauhkan keburukan disetiap kesehariannya. Sehingga khalayak lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

2. Bagi khalayak agar bisa termotivasi melalui konten dakwah tersebut. Sehingga khalayak dapat paham dan diamalkan penyampaian dari oleh Ustadz Hanan Attaki melalui ceramahnya. Maka dari itu, dapat menciptakan generasi penerus yang selalu menjaga perilaku dan akhlakunya dalam keseharian hidupnya..
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam penelitiannya dan dapat melakukan penelitian secara langsung serta dapat menggunakan hasil analisis maupun pembahasan skripsi ini sebagai sumber referensi selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Karim, Abdul, 2016, Dakwah Melalui Media sebuah peluang dan tantangan, *Jurnal At-Tabsyir*, Vol. 4 No. 1
- Ahmad, 2018, Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis), *Jurnal Ahnad*, Vol. 5 No. 1 Hlm. 10
- Aliyudin, 2015, Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4 No. 15, Hlm 5
- Sumadiria, Haris, 2014, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung: Rekatama Media)
- Amalia, Putri Rizki, 2018, Pemaknaan Followers Terharap Gaya Komunikasi Dakwah Pada Akun Instagram @hanan_attaki, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Muhamadiyah Yogyakarta)
- Rijali, Ahmad, 2018, Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, UIN Antasari Banjarmasin, Vol.17 No.1
- Sidik, Anwar, 2017, Pemanfaatan Instagram Sebagai Media dakwah (Study Akun @fuadbakh), *Skripsi*, (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung), Hlm. 18
- Eriga, Bayu, 2016, Efektivitas Komunikasi Interpersonal Menggunakan Dua Bahasa Yang Berbeda Di Desa Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran, *Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Iain Purwokerto*, Purwokerto: Iain Purwokerto, Hlm 47
- B. Mahendra, 2017, Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram, *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol. 16 No. 01
- Claudira, Agustika, 2019, Materi dakwah dalam Website Dakwatuna.com. *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Vol.2 No.1
- Isnaini, Diah dkk, 2018, Karakteristik Pengguna Media Sosial, *Jurnal Mbia*, Vol. 17 No. 3, Hlm 26
- D. Prasanti, 2017, Etika Komunkasi Dalam Media Sosial, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 10 No. 01
- Suryadi, Edi dkk, 2019, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya), Hlm. 170

- Fonny, 2022, Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara, *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 2 No. 1. Hlm 2
- Guesy, Tania, 2019, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), Hlm. 54
- Effendi, Muchsin H. Lalu, 2018, *Psikologi Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: PrenadaMedia), Hlm. 150
- Hasanah, 2017, Teknik-teknik Observasi, *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8 No. 1
- Irwansyah, 2019, Perkembangan instagram dalam perspektif konstruksi sosial. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, Vol. 3 No. 1
- Fariyah, Izrum, 2014, Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah, *Jurnal Perpustakaan Libraria*, Vol.2 No.19 , Hlm. 6
- Rakhmat, Jalaluddin, 2018, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), Hlm. 369-373
- Karman, 2018, Media Sosial Antara Kebebasan dan Eksploitasi, *Jurnal Study Komunikasi dan Media*, Vol. 18 No. 1
- Kurniawan, 2020, Infografik Sejarah Dalam Media Sosial: Tren Pendidikan Sejarah Publik, *Jurnal Sejarah dan Budaya*, Vol. 14 No. 2, Hlm. 15
- Wicaksono, M. Arif, 2017, Pengaruh Media Sosial @wisatadakwahokura Terhadap Minat Berkunjung Followers, *Jurnal FISIP*, Vol. 4 No.2, (Riau: Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau), Hlm. 7
- Maullasari, 2019, Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Islam, *Jurnal Dakwah*, Vol. 20 No. 1
- Mahendra, 2017, Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram, *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol. 16 No. 01
- Hardian, Novri, 2018, Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits, *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Vol.2 No.1
- Husna, Nihayatul, 2021, Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Selasar KPI*, Vol. 1 No. 1

- Prasanti, 2017, Etika Komunikasi Dalam Media Sosial, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 10 No. 01
- Prihatiningsih. 2017. *Motif Penggunaan Media Sosial*. Jurnal Communication. Vol. 8, No. 1
- Juwita, Rina, 2017, Media Sosial dan Perkembangan Komunikasi, *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 20 No.1
- Sartono, 2016, Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah, *Jurnal Transformatika*, Vol.12 No. 1, Hlm 122
- Rohaya, Siti, 2017, Internet: Pengertian, Sejarah, Fasilitas dan Koneksinya, *Jurnal Fihris*, Vol. 3 No. 1
- Solikhatun, dkk, 2015, Perilaku Konsumsi Kopi Sebagai Budaya Masyarakat Konsumsi: Study fenomenologi Pada Peminum Kopi diKedai Kopi Kota Semarang, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 4 No. 1 (Surakarta:UNS)
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif kualiatatif & R&D*, (Bandung: Alvabeta,cv), Hlm. 215
- Setiasih, 2015, Kebutuhan Remaja Untuk Mengirim Foto atau Video di Instagram, *Jurnal Psikologi Ulayat*, Vol. 2 No. 2, Hlm. 462
- Sumarno, 2020, Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasan dan Sastra, *Jurnal Elsa*, Vol. 18 No. 2 , Hlm. 39
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta), Hlm.15
- Sulaiman dkk, 2020, *Edisi Revisi Pengantar Metode Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Pustaka Al-Maida), Hlm. 41
- Toybah, Rizki, 2019, Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram. *Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*. Vol. 04 No. 07
- Ilahi, Wahyu, 2013 *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), Hlm. 22
- Wahyudin, Uud, 2016, Etika Komunikasi Di Media Sosial, *Jurnal Prosiding Nasional Komunikasi*, Vol. 53 No. 1
- Zakiyah, Romadlany. 2019. *Penggunaan Media Sosial sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Study Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid*. Jurnal ushuluddin dan Ilmu Keislaman. Vol. 5 No. 1

LAMPIRAN

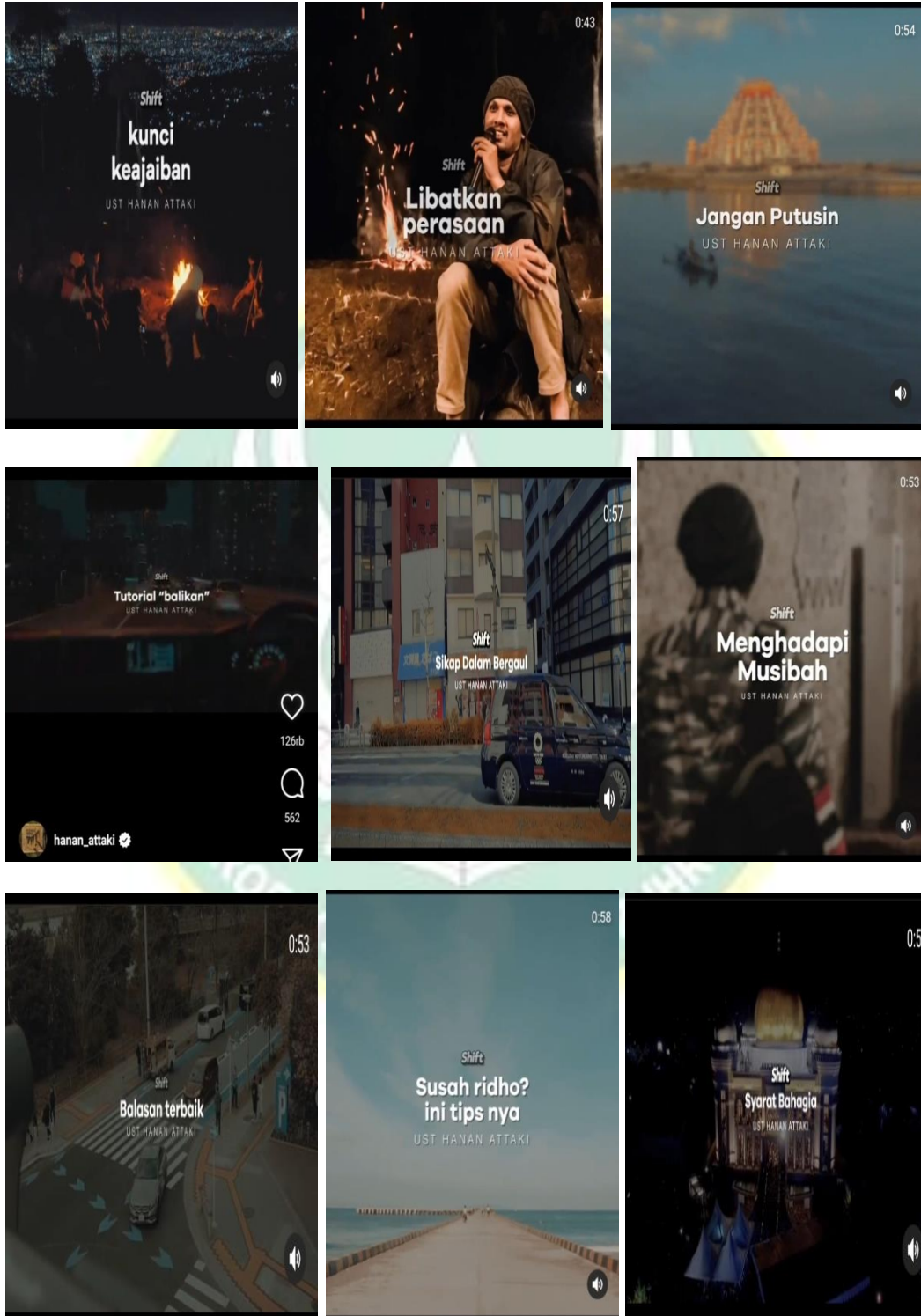
1. Foto Ustadz Hanan Attaki

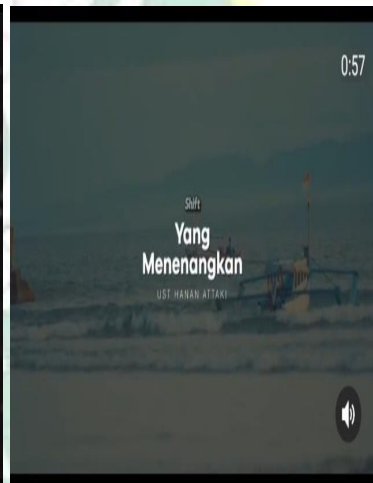
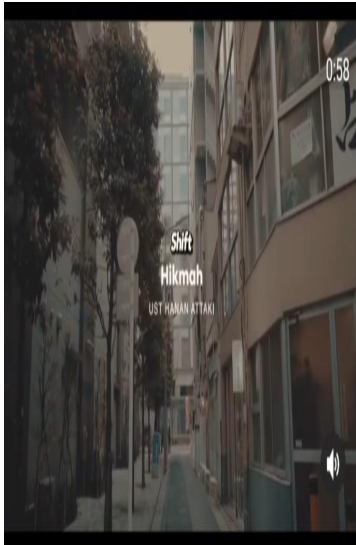


2. Foto Profil Instagram pada akun Instagram @hanan_attaki



3. Screenshot konten dakwah pada akun Media Sosial Instagram @hanan_attaki





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Vika Maya Prasdina
2. NIM : 1817102130
3. Tempat/ Tgl Lahir: Cilacap, 26 Mei 2000
4. Alamat Rumah : Jl. Petir RT 07 Rw 01 Maoskidul Kab. Cilacap
5. Nama Ayah : Mujiono
6. Nama Ibu : Sairah


B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD N 03 Maoskidul
2. SMP : SMP Ya BAKII 1 Kesugihan
3. SMA : SMP Ya BAKII 1 Kesugihan
4. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Fixlens Photography 2019-2020

Purwokerto, 16 Juni 2022



Vika Maya Prasdina
NIM. 1817102130